

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI UPT SMPN 6 SATAP
MALANGKE KABUPATEN
LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh,

ILMAYANI JUFRI
16.020.1.0030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA DI UPT SMPN 6 SATAP
MALANGKE KABUPATEN
LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Palopo*



- Pembimbing:**
- 1. Dr. Hj. A. Riwarda, M.Ag.**
 - 2. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ilmayani Jufri
NIM : 16 0201 0030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sembernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian persayatan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Ilmayani Jufri
NIM. 16 0201 0030

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara* yang ditulis oleh *Ilmayani Jufri* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1602010030, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu*, tanggal *10 Februari 2021 M* bertepatan dengan *28 Jumadil Akhir 1442 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana (S.Pd)*.

Palopo, 15 Februari 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 3. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

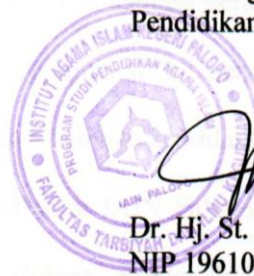
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP 19610711 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara”*** .

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda M. Jufri dan Ibunda Buharna yang telah banyak berkorban dalam mengasuh, mendidik, mendukung dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang yang tulus dan ikhlas. Semoga beliau senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. āmīn. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan

- Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Dra. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
 3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Muhammad Ihsan, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam serta Fitri Angraeni, S.Pd. selaku staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
 4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. dan Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
 5. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd. dan Muhammad Ihsan, M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dr. Hasbi, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik.
 7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
 8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah

banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Kepala UPT SMPN 6 Satap Malangke, beserta guru-guru dan staf, memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa siswi kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2016 khususnya kelas A, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

āmīn.

Palopo, 19 Januari 2021

Penulis,

ILMAYANI JUFRI
NIM 16 0201 0030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	kh dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamsah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau kira, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahas Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... أِ... أُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qila*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Tranliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fataḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudāḥ al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-faāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbnā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqqā</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsuh* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus transliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh بِاللهِ billāh

Adapaun *tā' marbūtah* di akhir kata yang didasarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huru-huruf tersebut dikenai tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandangnya tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏībi Bakkata mubārakan
Syarū Ramaḏān al-raḏi unḏila fīhi al-Qur‘ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
Naṣīr Ḥāmid Abū Zayd
Al-Ṭūfī
Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
Saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallām</i>
as	= <i>‘alaihi al-salam</i>
QS.../...: 1-5	= QS al-Alaḡ/96: 1-5
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR AYAT	xv
DAFTAR HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Model Pembelajaran Kooperatif	8
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Prosedur Penelitian.....	22
1. Subjek Penelitian.....	22
2. Waktu dan Lamanya Tindakan.....	22
3. Tempat Penelitian.....	22
4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas	23
C. Sasaran Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
	A. Hasil Penelitian	34
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V	PENUTUP	58
	A. Simpulan	58
	B. Implikasi.....	58
	C. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Alaq/96: 1-5	1
Kutipan Ayat 2 QS al-Maidah/5: 2	9
Kutipan Ayat 3 QS al-Taubah/9: 33.....	14
Kutipan Ayat 4 QS al-Alaq/96: 1-5	18



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang menuntut ilmu.....	2
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	22
Tabel 3.2 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	31
Tabel 3.3 Kategori Pengkategorian Skor	33
Tabel 4.1 Keadaan Guru UPT SMPN 6 Satap Malangke	34
Tabel 4.2 Keadaan Siswa	35
Tabel 4.3 Hasil Tes Prasiklus.....	36
Tabel 4.4 Kategori Prasiklus	37
Tabel 4.5 Hasil Tes Siklus I.....	39
Tabel 4.6 Kategori Siklus I	40
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	41
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktifitas Guru	42
Tabel 4.9 Refleksi Siklus I.....	44
Tabel 4.10 Hasil Tes Siklus II.....	47
Tabel 4.11 Kategori Siklus II.....	47
Tabel 4.12 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	49
Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru	50
Tabel 4.15 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa.....	52
Tabel 4.16 Refleksi Siklus dan Perbaikan.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart	22
Gambar 3.2 Lokasi Sekolah UPT SMPN 6 Satap Malangke.....	23
Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 4 Lembar Soal Tes Siklus I
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Tes Siklus I
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Tes Siklus I
- Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 9 Lembar Soal Tes Siklus II
- Lampiran 10 Kisi-Kisi Tes Siklus II
- Lampiran 11 Kunci Jawaban Tes Siklus II
- Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 13 Lembar Angket Respon Siswa
- Lampiran 14 Lembar Kartu Make A Macth
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Surat Persetujuan dan Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 17 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 18 Surat Persetujuan Tim Penguji dan Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Ilmayani Jufri, 2021. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hj .A. Riawarda dan Nur Rahmah.

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang menggunakan siklus Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 20 orang. Data diperoleh melalui lembar observasi, angket respon siswa, tes dan dokumentasi berupa data sekolah seperti daftar nama siswa, profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan foto tindakan kelas pada saat penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, hasil belajar pendidikan agama Islam setiap siklusnya mengalami perubahan secara signifikan. Secara berturut-turut (berdasarkan siklus I dan II) hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Hukum Bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah* pada siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah sebesar 74 dengan ketuntasan 55%, dan hasil belajar pada siklus II rata-rata diperoleh 92 dengan ketuntasan 100%. Untuk hasil observasi aktivitas siswa di siklus I ke siklus II yaitu dari 58% menjadi 89,5%. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas guru adalah dari 57,6% menjadi 73,8%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan disetiap siklusnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan guru pendidikan agama Islam kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (mencari pasangan).

Kata kunci: pembelajaran kooperatif Tipe Make A Match, hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap siswa terhadap kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan setiap siswa. Kegiatan belajar di sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin. Maka dari itu, guru mempunyai peran yang utama dan pertama di sekolah untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

Belajar merupakan alat untuk mengembangkan pola pikir manusia yang telah diperintahkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. yang selanjutnya diteruskan kepada umat-Nya. Hal tersebut dapat diperhatikan pada ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah dalam Q.S. Al-Alaq/96 :1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ②
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Terjemahnya :

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹

Berdasarkan ayat tersebut, dijelaskan bahwa Islam lebih memandang kedudukan yang istimewa ketika orang-orang itu beriman dan berilmu

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2014), 597.

pengetahuan, bukan memandang kedudukan seseorang berdasarkan kepemilikan harta kekayaan dan jabatan tinggi . Oleh sebab itu, menuntut ilmu menjadi sebuah perintah wajib setiap individu yang beriman kepada Allah Swt. Kewajiban umat Islam untuk menuntut ilmu tercantum dalam hadits.

Rasulullah Saw. bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَأَضِعُ الْعِلْمَ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ.

(رواه ابن ماجة)

Artinya:

”Dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi". (HR. Ibnu Majah).²

Hadits tersebut menjelaskan bahwa bagi setiap individu yang beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan, muda ataupun tua, dalam keadaan normal ataupun berkebutuhan khusus berkewajiban untuk menuntut ilmu. Kewajiban menuntut ilmu tidak ada batasan dan dilakukan sepanjang hayat.

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa dalam belajar diharapkan mampu mengalami perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sikap yang harus diambil guru dalam proses pembelajaran hendaknya sesuai dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

² Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Ibnu Majah*, Kitab : Mukadimah/ juz 1/ hal. 81/ no (224), Penerbit/ Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon 1981 M .

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan pendekatan dan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.³

Proses belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, guru bukan hanya sekedar pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik di depan kelas, akan tetapi dia seorang tenaga profesional yang menjadikan peserta didik mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah.⁴ Untuk mewujudkan hal tersebut guru sangat berperan penting dalam mewujudkan siswa yang unggul dan bermartabat.

Dalam proses pembelajaran sering dijumpai permasalahan yang dihadapi siswa, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas VII.A bahwa rendahnya hasil belajar pendidikan agama Islam dibuktikan dari hasil ulangan harian yang diberikan guru. Dari 20 siswa hanya 3 siswa dengan persentase 15% yang tuntas, sedangkan 17 siswa dengan persentase 85% tidak tuntas dengan memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 75. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap

³ Rusman, *Model-model pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 379.

⁴ Syamsu S, *Strategi Pembelajaran*, Cet I (Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), 2-3.

Malangke masih terdapat siswa yang belum memahami pelajaran pendidikan agama Islam sehingga nilai ulangan harian masih tergolong rendah.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nahar, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 6 Satap Malangke mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar pendidikan agama Islam disebabkan dalam proses pembelajaran lebih didominasi guru dengan banyaknya penggunaan metode ceramah.⁶ Guru masih jarang menggunakan model pembelajaran aktif dalam artian pembelajara masih berpusat pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar dan belum ada variasi kegiatan belajar di dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut berdampak pada hasil ulangan harian yang tergolong rendah sebanyak 17 siswa dengan persentase 85% belum mencapai ketuntasan minimal KKM 75.

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama (SMP) hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode media dan model pembelajaran yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial. Salah satu yang dapat diterapkan guru adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif mempunyai banyak macam tipe. Di antaranya tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), tipe *jigsaw*, tipe *snow balling* (bola salju), tipe *the power of two* (kekuatan dua kepala), tipe *make a match* dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti mencari salah satu solusi pemecahannya yaitu dengan menerapkan tipe *make a match* (mencari pasangan) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-*

⁵ Hasil Observasi di Kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke.

⁶ Hasil Wawancara dengan Guru PAI UPT SMPN 6 Satap Malangke.

qamariyah. Sugianto mengungkapkan bahwa dalam metode *make a match*, siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.⁷ Tipe *make a match* artinya mencari pasangan yang merupakan suatu model yang terdiri dua buah kartu yang berisi soal dan jawaban. Pada tipe *make a match* tersebut salah satu model yang dapat mengaktifkan siswa dan melibatkan siswa dalam proses belajar.

Untuk itu, dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa terjadi interaksi selama proses belajar berlangsung. Maka dari itu, penerapan model pembelajaran *make a match* diharapkan dapat menjadi solusi bagi para guru agar hasil belajar siswa melampaui standar KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, yang menjadi rumusan masalah ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara?

⁷ Nursaadah, “Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Teknik *Make a Mtach* pada Siswa Kelas III SD Inpers Bumi Bahari,” *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no.8 (2016): 321, <https://docplayer.info>.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru pendidikan agama Islam mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

b. Bagi sekolah

Memberikan informasi di sekolah mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Bermanfaat sebagai salah satu cara agar siswa dapat memahami pelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang hal-hal yang terkait dengan pembelajaran pendidikan agama Islam juga sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Ririn Andriyani	penerapan model pembelajaran kooperatif teknik <i>make a match</i> untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.	Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar akutansi siswa kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Waktu, tempat dan subjek penelitian	Sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>
2	Nurul Inayah	peningkatan keaktifan dalam KBM dan prestasi belajar peserta didik melalui pembelajaran teknis mencari pasangan (<i>make a match</i>) di SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2010/2011.	Mengukur keaktifan dalam KBM dan prestasi belajar peserta didik Waktu, tempat dan subjek penelitian	

B. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi dalam proses pembelajaran yang membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok,

dengan kerjasama dapat meningkatkan cara kerja peserta didik menuju lebih baik, dan memupuk sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial.

Begitu juga di dalam ajaran Islam ditemukan ayat al-Qur'an yang menganjurkan manusia untuk kerjasama dan tolong menolong, firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Maidah/5: 2

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

Terjemahnya:

“ Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”⁸

Penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pengajaran dilakukan dengan tujuan mengarahkan siswa untuk membangun sendiri konsep yang diinginkan dan sekaligus melakukan perubahan konseptual mereka kearah konsep yang benar (ilmiah). Model pembelajaran kooperatif membuat siswa mengemukakan ide mereka secara eksplisit kepada teman sebayanya dan gurunya, kemudian membandingkan ide mereka dengan ide temannya untuk memperoleh perspektif yang berbeda, sehingga akhirnya dapat mengevaluasi kembali konsepsi mereka.⁹

Menurut Salvin yang dikutip oleh Devi Arisanti mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif sebagai lingkungan besar dimana peserta didik

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung : Sygma Examedia Arkanleema, 2014), 106.

⁹ Ildayanti, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Islahuddin Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*, (Palopo, IAIN Palopo, 2016), 9-10.

bekerjasama dalam suatu kelompok kecil yang kemampuannya berbeda-beda untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik.¹⁰

Menurut Anita Lie dikutip Devi Arisanti, pembelajaran kooperatif diartikan sebagai struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok. Di samping itu, *cooperative learning* juga sering diartikan sebagai motif kerjasama, di mana setiap individu dihadapkan pada posisi dan pilihan yang harus diikuti apakah memilih bekerjasama, berkompetisi, atau individualis.¹¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran di mana siswa saling bekerjasama dalam suatu kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match

a. Pengertian *make a match* (mencari pasangan)

Make a match artinya mencari pasangan merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif, strategi *make a match* (mencari pasangan) dikembangkan oleh Lorna Curran yaitu strategi pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari, setiap siswa menerima kartu, kartu itu bisa berisi pertanyaan dan jawaban. Selanjutnya, siswa mencari pasangan yang cocok sesuai dengan kartu yang di pegang. Sebelum batas waktunya, siswa yang dapat memcocokkan kartunya diberi point.¹²

¹⁰ Devi Arisanti, "Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (15 April 2015): 83, <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1450>.

¹¹ Devi Arisanti, "Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Agama Islam," 84.

¹² Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),135.

Make a match merupakan strategi guru untuk mengaktifkan kegiatan belajar peserta didik. Menurut Rusman, penerapan model ini dimulai dengan teknik yaitu peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.¹³ Menurut Suyatno dikutip Hunainah, ciri utama konsep *make a match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal dalam waktu tertentu.¹⁴

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

b. Langkah-langkah pelaksanaan tipe *make a match*

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik yaitu.

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 223.

¹⁴ Hunainah, "Penerapan Model Make A Match untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palangka Raya," *Anterior Jurna* 15, no. 2 (1 Juni 2016): 197, <https://doi.org/10.33084/anterior.v15i2.58>.

- 3) Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- 5) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- 6) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 7) Demikian seterusnya.
- 8) Guru mengadakan evaluasi.
- 9) Kesimpulan.¹⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *make a match* mempunyai langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menerapkan model tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Kelebihan dan kelemahan *make a match*

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Menurut Lonna Curlan dalam buku Miftahul Huda menyatakan bahwa model *make a match* mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya yaitu¹⁶:

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- 2) Karena adanya unsur permainan, metode ini menyenangkan.

¹⁵ Syamsu S, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, 79.

¹⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 253.

- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- 5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *make a match* yaitu siswa diajak secara keseluruhan aktif dalam proses pembelajaran karena siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Kelemahan *make a match* adalah:

- 1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- 3) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
- 4) Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberikan hukuman.
- 5) Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.¹⁷

Kelemahan dari model pembelajaran di atas yaitu dapat menyita waktu yang banyak jika seorang guru tidak mempersiapkan dengan baik. Akan tetapi hal ini dapat diminimalisir dengan memberi batas waktu kepada siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran.

¹⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 253-254.

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu bidang studi yang berfokus pada nilai-nilai agama Islam, untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang berlandaskan al-qur'an dan al-hadits.¹⁸ Allah Swt. berfirman dalam QS al-Taubah/9: 33.

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ وَبَلَّغَ دِينَهُ وَبَيَّنَّ لِلدِّينِ الْحَقَّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾

Terjemahnya:

Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (al-Qur'an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukainya.¹⁹

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁰

¹⁸ St. Marwiyah, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.I (Makassar: Aksara Timur, 2015), 2.

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung : Sygma Examedia Akanleema, 2014), 192.

²⁰ Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Islam*, Cet. V (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 21.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.²¹

Menurut Mappangaro mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam di sekolah adalah usaha bimbingan, pembinaan terhadap peserta didik dalam meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam, sehingga menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah Swt.²²

Menurut Zakiah Drajat, dkk mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agama nantinya setelah selesai dari pendidikan dia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.²³

Dengan demikian, pendidikan agama Islam merupakan proses dan upaya bimbingan yang diberikan kepada peserta didik agar dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

²¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. VI (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 21.

²² Mappangaro, *Pendidikan di Sekolah*, (Ujung Pandang: Ahkam, 1996), 13.

²³ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. III (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 98.

b. Materi pendidikan agama Islam

1) Ruang Lingkup Materi Hukum Bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah

a) Hukum bacaan *al-syamsiyah*

“Al” *Syamsiyah* adalah “Al” atau *alif lam* yang dirangkai dengan kata benda (*isim*) yang diawali dengan salah satu dari huruf-huruf *syamsiyah* yang jumlahnya juga ada 14 huruf, yaitu huruf-huruf hijaiyah selain huruf-huruf *qamariyah*, yakni ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن. Cara membaca “Al” *Syamsiyah* adalah dengan memasukkan (mengidghamkan) “Al” (*lam sukun*) ke huruf-huruf *syamsiyah* sehingga bacaan *lam sukunnya* hilang dan lebur ke dalam huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, atau seolah-olah dengan membuang *lam sukun* dan mentasydidkan huruf-huruf *syamsiyah*. Karena membacanya dengan *idghamkan*, maka hukum bacaan “Al” *Syamsiyah* sering juga disebut dengan *Idgham Syamsiyah*.

b) Hukum bacaan *al-qamariyah*

“Al” *Qamariyah* adalah “Al” yang dirangkaikan dengan kata benda (*isim*) yang diawali dengan salah satu dari huruf-huruf *qamariyah* yang jumlahnya ada 14 huruf, yaitu huruf-huruf *qamariyah* ا ب ح ج خ ع غ ف ك ق م و ه ي. Cara membaca “Al” *Qamariyah* sering disebut dengan *Izhar Qamariyah*.

c) Perbedaan hukum bacaan “Al” *Syamsiyah* dan “Al” *Qamariyah*

Perbedaan hukum bacaan “Al” *Syamsiyah* dan “Al” *Qamariyah*. Dari uraian tentang “Al” *Syamsiyah* dan “Al” *Qamariyah* di atas maka dapatlah kalian mengetahui perbedaan antara keduanya. Perbedaan antara “Al”

Syamsiyah dan “Al” *Qamariyah* maka di bawah ini akan disebutkan beberapa perbedaan tersebut, yakni:

1) Dilihat dari huruf-hurufnya kedua hukum bacaan itu jelas sekali perbedaannya. Dalam hukum bacaan “Al” *Qamariyah*, huruf-huruf yang bertemu dengan “Al” disebut huruf-huruf *qamariyah*, sedang dalam hukum bacaan “Al” *Syamsiyah*, huruf-huruf yang bertemu dengan “Al” disebut huruf *syamsiyah*.

2) Dilihat dari cara membacanya kedua hukum bacaan itu juga jelas sekali perbedaannya.²⁴ Dalam hukum bacaan “Al” *Qamariyah*, “Al” dibaca jelas (*izhhar*) dan tidak terpengaruh dengan huruf-huruf yang bertemu dengannya, yakni huruf-huruf *qamariyah* yang jumlahnya 14, sedangkan dalam hukum bacaan “Al” *Syamsiyah*, “Al” tidak dibaca jelas (*izhar*) tetapi hilang dan lebur ke dalam huruf-huruf *syamsiyah* yang bertemu dengannya.

c. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar merupakan aktivitas kehidupan manusia. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam menyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.²⁵ Maka dari itu, belajar adalah suatu kewajiban yang harus

²⁴ Marzuki, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 1 SMP”, 13 Januari 2017, <http://staff.uny.ac>, 15 Oktober 2019.

²⁵ Misnawati, “Penerapan Strategi Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung”, (19 Oktober 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4701>, 10 Oktober 2019.

dilakukan, sebagaimana pada ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt. yaitu Q.S Al-Alaq /96: 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya :

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.²⁶

Perolehan dari proses belajar tersebut dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Hasil belajar juga merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang dihasilkan dari proses belajar. Dalam hal ini, hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana dalam buku Nurmawati menyatakan bahwa hasil belajara adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran, hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar yang merupakan indikator dan drajat perubahan tingkah laku siswa.²⁷

Menurut Nasution dikutip Sri Nengsi diungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung : Sygma Examedia Arkanleema, 2014), 597.

²⁷ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014),53.

dengan nilai tes yang diberikan guru. Sedangkan.²⁸ Menurut Benjamin S. Bloom dikutip Ajis Saputra, tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁹

Jadi hasil belajar adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru.

C. Kerangka Pikir

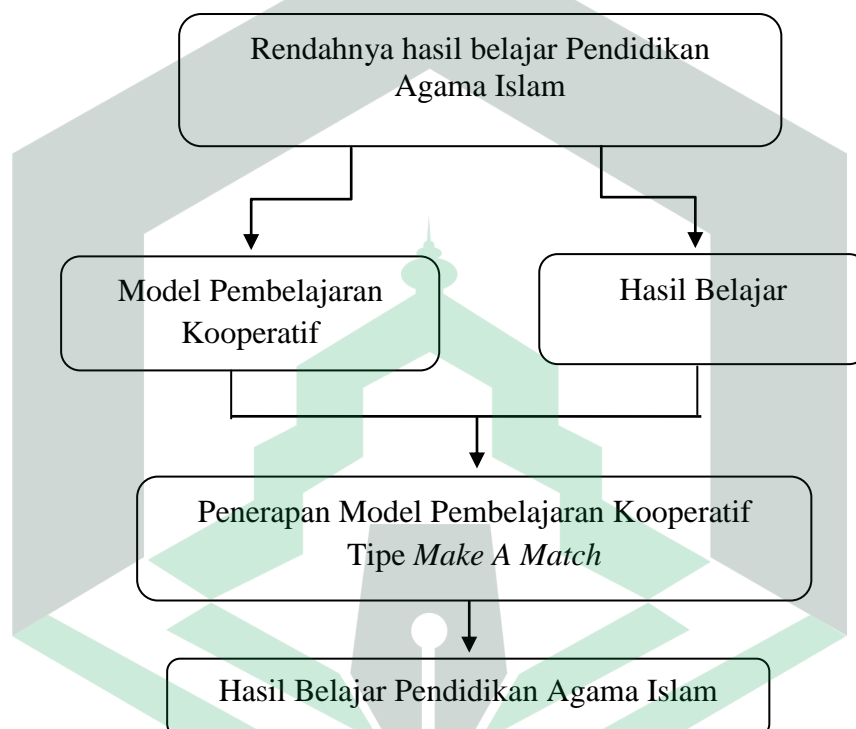
Terdapat permasalahan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pendidikan agama Islam yaitu kurangnya penggunaan model ataupun metode pembelajaran. Dalam pembelajaran lebih didominasi guru dengan banyaknya penggunaan metode ceramah.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Dengan menerapkan model tersebut maka guru tidak terlalu dominan dan di dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa terjadi interaksi selama proses belajar berlangsung. Selain itu, siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru hanya sebagai fasilitator yang selalu siap membantu ketika siswa mendapat kesulitan memahami pelajaran.

²⁸ Sri Nengsi, *Penerapan Metode Inquiry dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 3 Suli Kab Luwu*, (Palopo: IAIN Palopo, 2015), 28.

²⁹ Ajis Saputra, *Penerapan Metode Inside Outside Circle (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Palopo*, (Palopo: IAIN Palopo, 2018), 12.

Dalam penelitian peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam upaya mengatasi masalah tersebut. Dengan diterapkannya tipe *make a match* ini diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam suasana yang menyenangkan. Sehingga setelah penerapan tipe *make a match* ini diharapkan hasil belajar pendidikan agama Islam akan meningkat dari sebelumnya



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII.A di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

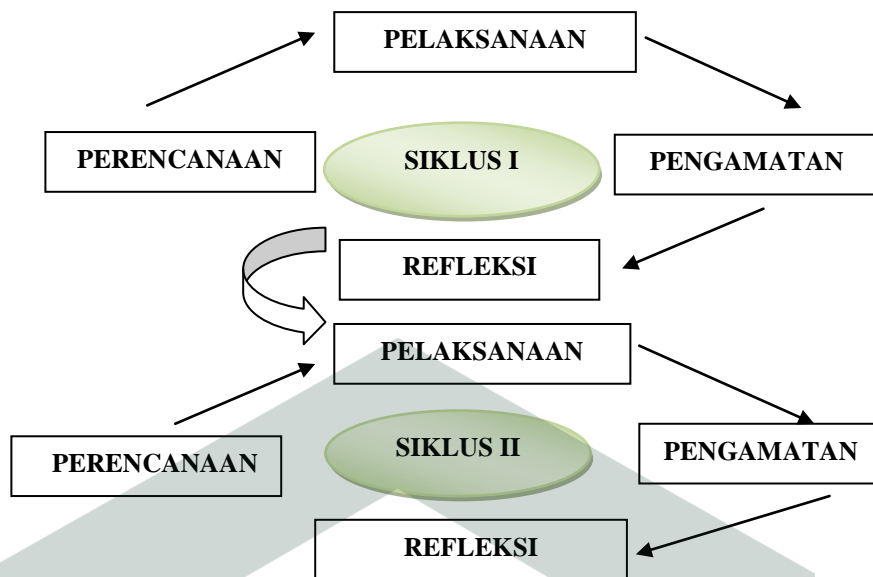
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan peserta didik.³⁰

Desain intervensi tindakan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc. Taggart dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus. Tiap siklus dimulai dengan tahapan pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.³¹ Dengan menggunakan dua siklus. Setiap tahapan tersebut berfungsi saling menguraikan karena pada masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang harus dilakukan terus menerus sehingga memperoleh hasil yang diinginkan. Berikut model Kemmis dan Mc. Taggart sebagai berikut:

³⁰ Suharsini Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. X (Jakarta: Bumi Angkasa, 2011), 3.

³¹ Nusa Putra, *Penelitian Tindakan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 30.



Gambar 3.1 Desain Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke, berjumlah 20 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jumlah siswa sebagai subjek penelitian

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
8	12	20

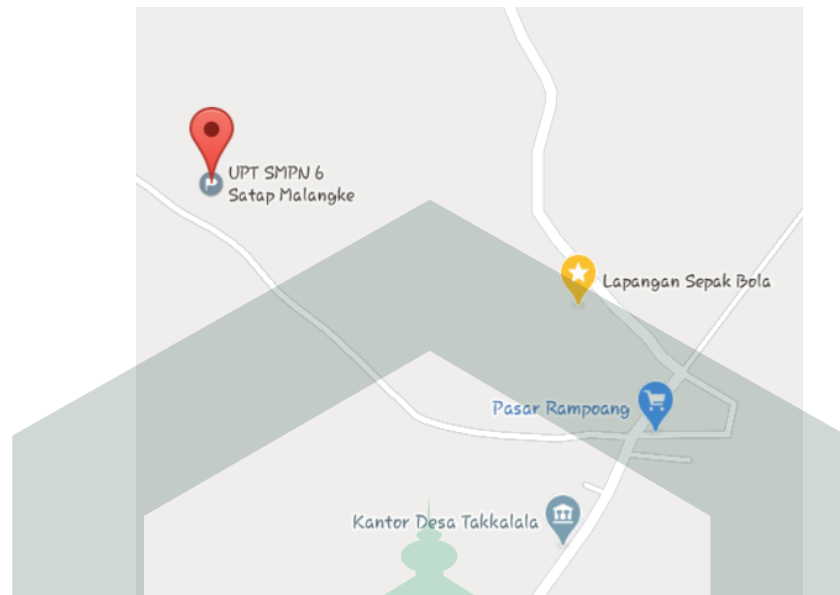
2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini pada semester satu tahun ajaran 2019/2020 dan lamanya tindakan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah UPT SMP Negeri 6 Satap Malangke yang terletak di Dusun Rampoang, Desa Takkalala, Kecamatan Malangke,

Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta di bawah ini:



Gambar 3.2. Lokasi Sekolah UPT SMPN 6 Satap Malangke

4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan kelas

Penelitian ini direncanakan terdiri dua siklus dimana pada siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan tahapan-tahapan pada penelitian tindakan kelas, kecuali pada siklus II dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Seperti yang dikemukakan oleh Suryono dalam buku Piet A.Syhertian bahwa jumlah siklus yang dilakukan bergantung pada kepuasan peneliti tetapi hendaknya lebih dari satu siklus minimal dua siklus.³²

³² Piet A. Syhertian, *konsep dasar dan teknik supervise pendidikan*, Cet.I (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 60.

Selanjutnya di diuraikan gambaran tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk tiap siklus adalah sebagai berikut:

Siklus I

Dibagian ini terdapat empat bagian yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan.
- 2) Membuat daftar observasi untuk mengamati kondisi proses pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan vasilitas yang digunakan pada proses pembelajaran.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Sebelum mengajar:

- 1) Guru memulai pertemuan dengan memberi salam.
- 2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran untuk pertemuan ini sebelum memulai pembelajaran.
- 3) Guru memberitahu siswa tentang materi dan model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan.

Proses Mengajar:

- 1) Guru menjelaskan secara singkat materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*
- 2) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang setiap kelompok

- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah *make a match*
- 4) Guru menyediakan kartu yang berisi soal dan jawaban
- 5) Guru membagikan 2 kartu soal disetiap kelompok
- 6) Setiap anggota kelompok bekerja sama mencari jawaban dari kartu soal yang dibagikan dengan memberikan waktu selama 15 menit.
- 7) 2 orang perwakilan kelompok maju ke depan sebagai pemegang kartu soal
- 8) Guru membagikan kartu jawaban secara acak kesetiap anggota kelompok
- 9) Setiap anggota kelompok mencari pasangan kartu dengan berbaris dibelakang pasangan kartu.
- 10) Siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya mendapat poin
- 11) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Dan seterusnya.

Selesai Mengajar:

- 1) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- 2) Guru menutup pertemuan.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar, melihat keaktifan siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* melalui model *make a match* saat proses pembelajaran. Kemudian melihat kemampuan siswa mencari jawaban dari soal melalui model pembelajaran *make a match*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tindakan analisis terhadap hasil penelitian, peneliti saling bekerja sama mengevaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada siklus I dirumuskan langkah-langkah untuk dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan.
- 2) Membuat daftar observasi untuk mengamati kondisi proses pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan vasilitas yang digunakan pada proses pembelajaran.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan

Sebelum mengajar:

- 1) Guru memulai pertemuan dengan memberi salam.
- 2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran untuk pertemuan ini sebelum memulai pembelajaran.
- 3) Guru memberitahu siswa tentang materi dan model pembelajaran yang digunakan pada pertemuan.

Proses Mengajar:

- 1) Guru menjelaskan secara singkat materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*
- 2) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang setiap kelompok

- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah *make a match*
- 4) Guru menyediakan kartu yang berisi soal dan jawaban
- 5) Guru membagikan 2 kartu soal disetiap kelompok
- 6) Setiap anggota kelompok bekerja sama mencari jawaban dari kartu soal yang dibagikan dengan memberikan waktu selama 15 menit.
- 7) 2 orang perwakilan kelompok maju ke depan sebagai pemegang kartu soal
- 8) Guru membagikan kartu jawaban secara acak kesetiap anggota kelompok
- 9) Setiap anggota kelompok mencari pasangan kartu dengan berbaris dibelakang pasangan kartu.
- 10) Siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya mendapat poin
- 11) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Dan seterusnya.

Selesai Mengajar:

- 1) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- 2) Guru menutup pertemuan

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar, melihat keaktifan siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* melalui model *make a match* saat proses pembelajaran. Kemudian melihat kemampuan siswa mencari jawaban dari soal melalui model pembelajaran *make a match*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tindakan analisis terhadap hasil penelitian yang kemudian merumuskan hasil yang diperoleh dalam keseluruhan proses pembelajaran pada siklus II.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini, peneliti mengamati keadaan di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, dengan mengamati guru dan siswa menggunakan format lembar observasi yang telah disiapkan. Dalam hal ini yang menjadi indikator terhadap aktivitas guru adalah pengelolaan kelas sedangkan pada aktivitas siswa adalah keaktifan siswa terhadap tipe *make a match*.

2. Tes

Tes yang dimaksud adalah berupa butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan dilaksanakan disetiap akhir siklus. Adapaun indikator tes adalah hasil belajar.

3. Angket Respon Siswa

Angket merupakan salah satu alat mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab dengan tertulis pula oleh responden.³³ Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, sedangkan angket respon siswa yang merupakan indikator untuk mengetahui sejauh mana siswa menyukai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat, seperti daftar nama siswa, profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru serta foto tindakan kelas pada saat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengamati dengan menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

³³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet; IX, Jakarta: Rineka Cipta, 2014),167.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa apakah mengalami peningkatan pada pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tes yang dilakukan peneliti menggunakan tes tertulis yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, yang menjadi sasaran tes adalah siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke.

3. Angket Respon Siswa

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara pernyataan yang harus dijawab oleh siswa melalui angket yang dibagikan. Adapun alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu jawaban tersebut berupa YA atau TIDAK.

F. Teknik Analisis Data

Dari hasil penelitian tindakan ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis tersebut dilakukan tindak lanjut. Data yang diperoleh dari nilai penilaian aktivitas belajar dan hasil tes formatif digunakan untuk mengambil kesimpulan terhadap hasil penelitian tindakan kelas.

1. Analisis Aktivitas Mengajar Guru

Data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mencari persentase dari aktivitas guru yang melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentasi aktivitas guru} = \frac{\text{Skor yang diperoleh guru}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

2. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dan dideskripsikan. Untuk mengetahui persentase dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran digunakan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Siswa yang hadir}} \times 100\%$$

3. Analisis Angket Respon Siswa

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang diberikan setiap akhir siklus. Adapun analisis data yang digunakan untuk mengetahui persentase respon siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Angka persentase} = \frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Untuk analisis data hasil observasi untuk aktivitas guru dan siswa yang dilakukan dengan menggunakan analisis persentase skor, ditentukan dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan³⁴

No	Interval Skor	Interpretasi
1	80% < KT ≤ 100%	Baik Sekali
2	60% < KT ≤ 80%	Baik
3	40% < KT ≤ 60%	Cukup
4	20% < KT ≤ 40%	Kurang
5	0% < KT ≤ 20%	Sangat Kurang

³⁴ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 135.

4. Analisis Tes Hasil Belajar

Siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika siswa tersebut telah memperoleh nilai minimal 75. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa setiap siklus, maka dapat digunakan rumus X sebagai berikut:

$$\text{Rumus } X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah seluruh siswa³⁵

Sedangkan rumus mencari ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah:³⁶

$$\text{Persentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Data berupa hasil belajar dihitung secara kuantitatif. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan tingkat pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sesuai dengan kriteria standar yang diungkapkan Arikunto dan Cepi mengatakan bahwa taraf keberhasilan untuk hasil belajar siswa yaitu:

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Ed. Revisi III (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 264.

³⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 102.

Tabel 3.3. Kategori Pengkategorian Skor³⁷

No	Tingkat keberhasilan	Kategori
1	80%-100%	Baik sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	<40%	Kurang sekali

Kriteria dan ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini apabila hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke yaitu:

1. Indikator keberhasilan individu, jika siswa mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.
2. Indikator keberhasilan secara klasikal, jika 80% siswa mencapai nilai ≥ 75
3. Indikator aktivitas siswa, jika interpresentasi kriteria keberhasilan tindakan berada pada interval skor $60\% < KT \leq 80\%$ dengan interpretasi “baik” dan rata-rata respon siswa positif terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

³⁷ Suharni Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 35-36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Keadaan guru UPT SMPN 6 Satap Malangke

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan menentukan strategi secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti di UPT SMPN 6 Satap Malangke bahwa tiap-tiap sekolah memiliki kompetensi khusus sesuai bidang studi yang diberikan. Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan guru serta pembagian tugas yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru UPT SMPN 6 Satap Malangke sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1. Nama-Nama Guru UPT SMPN 6 Satap Malangke

No	Nama	Jabatan
1	Hasanuddin Musu, S.S	Guru Bahasa Inggris
2	Haedir	Guru kelas
3	Hindra, S.Pd	Guru kelas
4	Nahar Kamaruddin, S. Fil.I	Guru Pendidikan Agama Islam
5	Nurul Fitri, S.Pd	Guru kelas
6	Risla, S.Pd	Guru kelas
7	Syamsuddin, S.Pd	Guru kelas
8	Nurniawati	Tenaga Perpustakaan
9	Muspida	Staf
10	Marni, SE	Operator
11	Nasruddin	Bujang

Sumber. Arsip UPT SMPN 6 Satap Malangke Tahun 2020

b. Keadaan Siswa UPT SMPN 6 Satap Malangke

Siswa merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran. Siswa adalah subjek sekaligus objek pembelajaran, yang efektif hanya akan terjadi jika siswa turut aktif dalam merumuskan dan memecahkan berbagai masalah. Karena siswa sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dan sebagai penentu tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Adapaun keadaan siswa UPT SMPN 6 Satap Malangke adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa UPT SMPN 6 Satap Malangke

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruhnya
		P	L	
1	VII	23	20	43
2	VIII	21	15	36
3	IX	24	17	41
Jumble				120

Sumber. Arsip UPT SMPN 6 Satap Malangke Tahun 2020

2. Deskripsi Kondisi Awal

Telah dikemukakan pada pendahuluan bahwa hasil belajar pada siswa kelas VII.A SMPN 6 Satap Malangke Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model ataupun metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dalam pembelajaran lebih didominasi guru dengan banyaknya penggunaan metode ceramah. Akibatnya siswa kurang aktif di dalam kelas, jenuh, siswa keluar masuk dan tidak fokus dalam menerima pelajaran. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut : pertama guru menjelaskan materi, kedua siswa disuruh mencatat materi sementara guru

sibuk melaksanakan kegiatan lain ,yang antara lain mengerjakan administrasi, ketiga pemberian tugas akhir pembelajaran.

Dengan alasan tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke.

Adapun hasil dari tes prasiklus yaitu tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil Tes Prasiklus

No	Nama	Nilai
1	Alika	60
2	Celsi	80
3	Denada	60
4	Firmansyah	60
5	Gunawan	60
6	Muh. Fauzan	60
7	Muh. Lubis	40
8	Muh. Rafli	40
9	Mutianti	80
10	Nurhadiza	80
11	Nurul Adeha	60
12	Putra Sarita Bandaso	40
13	Radit	40
14	Rina	40
15	Salsabila	80
16	Salwa Sapira	60
17	Sarmini Sari	60
18	Sazkia	80
19	Suriadi	40
20	Tenrisa Fauziah	60
Jumlah		1160
Rata-rata		58

Dari tabel 4.3, hasil evaluasi tes awal siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara diperoleh nilai rata-rata 58. Dengan ketuntasan secara klasikal 25%. Apabila nilai tes awal siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka hasil tes awal siswa dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 4.4. Kategori Prasiklus

No	Tingkat keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80%-100%	Baik sekali	5	25%
2	66%-79%	Baik	0	0
3	56%-65%	Cukup	9	45%
4	40%-55%	Kurang	6	30%
5	<40%	Kurang sekali	0	0
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 20 siswa yang menjadi sampel sekaligus ikut dalam melakukan tes awal ternyata 5 siswa yang mendapat nilai termasuk kategori baik sekali, 9 siswa yang mendapat nilai kategori cukup, 6 siswa yang mendapat nilai termasuk dalam kategori kurang, dan kategori baik dan sangat kurang tidak ada siswa yang mendapat nilai tersebut.

3. Deskripsi siklus I

a) Perencanaan

- 1) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan seperti pada lampiran 12.
- 2) Membuat daftar observasi untuk mengamati kondisi proses pembelajaran. Peneliti mengamati dengan menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas guru dan siswa seperti pada lampiran 2 dan 3.
- 3) Mempersiapkan vasilitas yang digunakan pada proses pembelajaran berupa kartu soal dan jawaban seperti pada lampiran 14.

4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa soal seperti pada lampiran 4.

b) Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. 2 kali tatap muka, dan 1 kali tes evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus I. Pertemuan pertama dilakukan pada hari kamis 25 Juni 2020, pertemuan kedua pada hari jum'at 26 Juni 2020 yaitu tentang hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*, kemudian pertemuan ketiga pada hari sabtu 27 Juni 2020 dilaksanakan tes evaluasi diakhir pertemuan siklus I.

Pelaksanaan tindakan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dilaksanakan dalam program pemerintah yaitu guru sahabat siswa (GSS) dengan jumlah siswa maksimal 10 orang dan menerapkan protokol kesehatan. Peneliti membagi 2 kelompok dengan jam belajar yang berbeda. Kelompok pertama dilaksanakan pagi jam 8:00 dan kelompok kedua dilaksanakan sore jam 16:00. Dalam kegiatan GSS peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap. Materi pelajaran siklus I yaitu tentang hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*. Adapun tahap pelaksanaan penerapan *make a match* dalam siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan secara singkat materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*
- 2) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang setiap kelompok
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah *make a match*
- 4) Guru menyediakan kartu yang berisi soal dan jawaban

- 5) Guru membagikan 2 kartu soal disetiap kelompok
- 6) Setiap anggota kelompok bekerja sama mencari jawaban dari kartu soal yang dibagikan dengan memberikan waktu selama 15 menit.
- 7) 2 orang perwakilan kelompok maju ke depan sebagai pemegang kartu soal
- 8) Guru membagikan kartu jawaban secara acak kesetiap anggota kelompok
- 9) Setiap anggota kelompok mencari pasangan kartu dengan berbaris dibelakang pasangan kartu.
- 10) Siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya mendapat poin
- 11) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Dan seterusnya.

Pada pertemuan akhir siklus I, guru memberikan tes secara individual yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Guru membagikan lembar tes kepada seluruh siswa sebagai tindakan akhir siklus I, kemudian guru mempersilahkan siswa mengerjakan soal-soal tersebut yang tidak memperbolehkan siswa bekerjasama. Adapun data hasil belajar siklus I yaitu tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Hasil Tes Siklus I

No	Nama	Nilai
1	Alika	80
2	Celsi	80
3	Denada	60
4	Firmansyah	80
5	Gunawan	60
6	Muh. Fauzan	60
7	Muh. Lubis	60
8	Muh. Rafli	60
9	Mutianti	100
10	Nurhadiza	100
11	Nurul Adeha	80

12	Putra Sarita Bandaso	60
13	Radit	60
14	Rina	60
15	Salsabila	80
16	Salwa Sapira	100
17	Sarmini Sari	80
18	Sazkia	80
19	Suriadi	60
20	Tenrisa Fauziah	80
Jumlah		1480
Rata-rata		74

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I dari 20 siswa yang ikut dalam tes terdapat 11 siswa yang memenuhi standar ketuntasan yaitu ≥ 75 dengan presentase ketuntasan 55% dan 9 siswa mendapat nilai di bawah <75 dengan presentase 45% dengan nilai rata-rata siswa yaitu 74. Jika tingkat keberhasilan siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6. Kategori Siklus I

No	Tingkat keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80%-100%	Baik sekali	11	55%
2	66%-79%	Baik	0	0
3	56%-65%	Cukup	9	45%
4	40%-55%	Kurang	0	0
5	<40%	Kurang sekali	0	0
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 20 siswa yang mengikuti tes pada siklus I ternyata 11 siswa yang mendapat kategori baik sekali, 9 siswa mendapat nilai termasuk kategori cukup, 0 siswa mendapat nilai termasuk kategori baik, kurang dan sangat kurang. Sehingga ketuntasan secara klasikal belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 80%.

c) Observasi

1) Deskripsi Hasil observasi siklus I

Supaya penelitian ini lebih objektif dalam kegiatan observasi. Penelitian ini dibantu oleh observer yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam UPT SMPN 6 Satap Malangke ibu Nahar Kamaruddin, S,Fil.I terhadap aktiviats guru. Sedangkan observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh ibu Rahmawati Jufri, S.Pd pada saat pembelajaran berlangsung.

Tahap Observasi pada siklus I tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa terhadap materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan cara mengajar guru dan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas pada setiap pertemuan.

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke

No	Komponen yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata	Presentase (%)
		I	II		
1.	Mendengarkan penjelasan guru	10	15	12.5	62,5%
2.	Fokus pada pembelajaran	8	13	10.5	52,5%
3.	Kemampuan siswa dalam menemukan kartu jawaban	9	11	10	50%
4.	Bekerjasama dengan teman kelompoknya	10	14	12	60%

5.	Melakukan presentasi kelompok	10	16	13	65%
Rata-rata					58%

Adapun deskripsi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh bahwa dari 20 siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siklus I, siswa yang mendengarkan penjelasan guru 62,5%, siswa fokus pada pembelajaran sebesar 52,5%, kemampuan siswa dalam menemukan kartu jawaban sebesar 50%, Bekerjasama dengan teman kelompok sebesar 60%, dan melakukan presentasi kelompok sebesar 65% sehingga diperoleh persentase rata-rata 58%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil aktivitas siswa berada dalam dikategori cukup.

2) Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Guru UPT SMPN 6 Satap Malangke

No	Jenis Kegiatan	Komponen yang diamati	Pertemuan	
			1	2
1	Kegiatan Awal	1. Memberikan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran	3	3
		2. Guru memberikan motivasi siswa	2	2
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan KD, indikator kepada siswa, dan inti materi	2	2
		1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang	3	3

		terdiri dari 10 orang setiap kelompok		
2	Kegiatan Inti	2. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>make a match</i>	2	2
		3. Guru membagikan kartu yang berisi soal disetiap kelompok	3	3
		4. Guru meletakkan kartu yang berisi jawaban di atas meja secara acak	3	3
		5. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menemukan jawaban dari soal yang dibagikan.	3	3
		6. Guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya	3	3
		7. Guru memberikan sebuah hadiah sebagai penemu pasangan yang tercepat	3	4
		3	Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama
2. Mengingatnkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang diajarkan	3			3
3. Mengucapkan salam penutup	4			4
Jumlah			37	38
			75	
Kategori %			57,6%	

Keterangan Nilai :

- 1 (Satu) : Kurang
- 2 (Dua) : Cukup
- 3 (Tiga) : Baik

4 (Empat) : Sangat baik

Berdasarkan hasil observasi guru tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* masih tergolong dalam kategori cukup.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan tersebut, terlihat bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan kelas di siklus I. Adapun kekurangan yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9. Refleksi Siklus I

No	Kekurangan Siklus I
1	Guru kurang memotivasi siswa
2	Beberapa siswa masih kebingungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>
3	Komunikasi antar kelompok masih kurang Terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM pada saat guru menerapkan
4	model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>

Berdasarkan hasil refleksi, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar belum optimal atau belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

4. Deskripsi siklus II

a) Perencanaan

Setelah diperoleh gambaran dari siklus I, peneliti menyusun rencana yang akan dilaksanakan untuk lebih meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan seperti pada lampiran 12
- 2) Membuat daftar observasi untuk mengamati kondisi proses pembelajaran. Peneliti mengamati dengan menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas guru dan siswa seperti pada lampiran 7 dan 8
- 3) Mempersiapkan vasilitas yang digunakan pada proses pembelajaran berupa kartu soal dan jawaban seperti pada lampiran 14.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran berupa soal seperti pada lampiran 9

b) Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. 2 kali tatap muka, dan 1 kali tes evaluasi yang dilaksanakan pada akhir siklus II. Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 29 Juni 2020, pertemuan kedua hari selasa 30 Juni yaitu tentang hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*. Kemudian pertemuan ketiga pada hari rabu 1 Juli 2020 diadakan tes evaluasi siklus II.

Adapun tahap pelaksanaan penerapan *make a match* dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan secara singkat materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*
- 2) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang setiap kelompok
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah *make a match*
- 4) Guru menyediakan kartu yang berisi soal dan jawaban
- 5) Guru membagikan 2 kartu soal disetiap kelompok
- 6) Setiap anggota kelompok bekerja sama mencari jawaban dari kartu soal yang dibagikan dengan memberikan waktu selama 15 menit.
- 7) 2 orang perwakilan kelompok maju ke depan sebagai pemegang kartu soal
- 8) Guru membagikan kartu jawaban secara acak kesetiap anggota kelompok
- 9) Setiap anggota kelompok mencari pasangan kartu dengan berbaris dibelakang pasangan kartu.
- 10) Siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya mendapat poin
- 11) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Dan seterusnya.

Pada pertemuan akhir siklus II, guru memberikan tes evaluasi secara individual yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Guru membagikan lembar tes kepada seluruh siswa sebagai tindakan akhir siklus II, kemudian guru mempersilahkan siswa mengerjakan soal-soal tersebut yang tidak memperbolehkan siswa bekerjasama. Adapun data hasil belajar siklus II yaitu tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Hasil Tes Siklus II

No	Nama	Nilai
1	Alika	100
2	Celsi	100
3	Denada	80
4	Firmansyah	100
5	Gunawan	80
6	Muh. Fauzan	100
7	Muh. Lubis	80
8	Muh. Rafli	80
9	Mutianti	100
10	Nurhadiza	100
11	Nurul Adeha	100
12	Putra Sarita Bandaso	80
13	Radit	80
14	Rina	80
15	Salsabila	100
16	Salwa Sapira	100
17	Sarmini Sari	100
18	Sazkia	100
19	Suriadi	80
20	Tenrisa Fauziah	100
Jumlah		1840
Rata-rata		92

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II dari 20 siswa yang ikut dalam tes telah memenuhi standar ketuntasan secara klasikal yaitu ≥ 75 dengan presentase ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata 92, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Jika tingkat keberhasilan siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka hasilnya sebagai berikut:

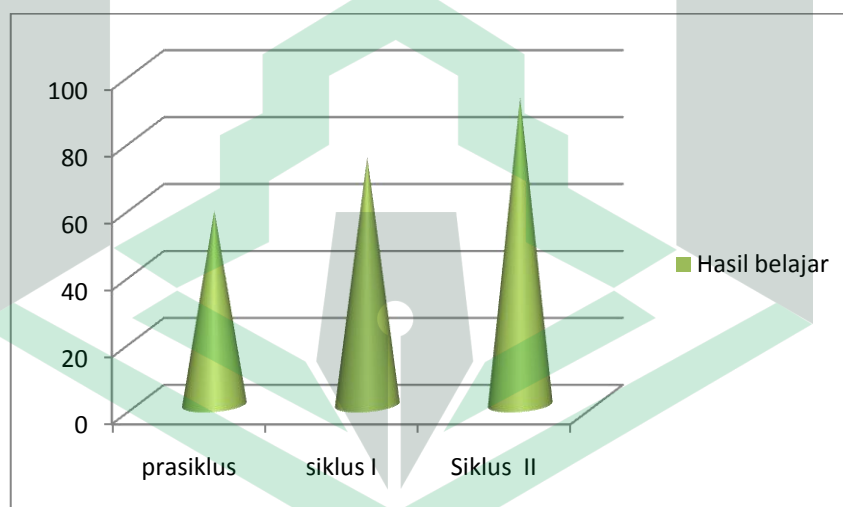
Tabel 4.11. Kategori Siklus II

No	Tingkat keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80%-100%	Baik sekali	20	100%
2	66%-79%	Baik	0	0
3	56%-65%	Cukup	0	0

4	40%-55%	Kurang	0	0
5	<40%	Kurang sekali	0	0
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 20 siswa yang mengikuti tes pada siklus II mengalami ketuntasan secara klasikal dengan kategori baik sekali dan 0 siswa mendapat nilai termasuk kategori baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Sehingga pada siklus II sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Untuk lebih jelasnya peningkatan data hasil belajar pendidikan agama Islam mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.1. Grafik Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa UPT SMPN 6 Satap Malangke

Tabel 4.12. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa

Tahap	Perolehan Nilai		Ketuntasan Belajar	
	≥ 75	≤ 75	Tuntas %	Tidak Tuntas %
Prasiklus	5	15	25%	75%
Siklus I	11	9	55%	45%
Siklus II	20	0	100%	0

c) Observasi

1) Hasil observasi siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke

No	Komponen yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata	Persentase (%)
		I	II		
1.	Mendengarkan penjelasan guru	17	19	18	90%
2.	Fokus pada pembelajaran	18	19	18,5	92,5%
3.	Kemampuan siswa dalam menemukan kartu jawaban	17	19	18	90%
4.	Bekerjasama dengan teman kelompoknya	16	18	17	85%
5.	Melakukan presentasi kelompok	18	18	18	90%
Rata-rata					89,5%

Adapun deskripsi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh bahwa dari 20 siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siklus II, siswa aktif mendengarkan penjelasan guru 90%, siswa fokus pada pembelajaran sebesar 92,5%, kemampuan siswa dalam menemukan kartu jawaban sebesar 90%, Bekerjasama dengan teman kelompok sebesar 85%, dan melakukan presentasi kelompok sebesar 90% sehingga diperoleh persentase rata-rata 89,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa berada dalam dikategori baik sekali dan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu dengan skor $60\% < KT \leq 80\%$.

2) Deskripsi hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Observasi Aktivitas Guru UPT SMPN 6 Satap Malangke

No	Jenis Kegiatan	Komponen yang diamati	Pertemuan	
			1	2
1	Kegiatan Awal	1. Memberikan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran	4	4
		2. Guru memberikan motivasi siswa	3	3
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan KD, indikator kepada siswa, dan inti materi	3	3
		1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang setiap kelompok	4	4
		2. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>make a match</i>	3	4
		3. Guru membagikan kartu yang berisi soal disetiap kelompok	4	4
		4. Guru meletakkan kartu yang berisi jawaban di atas meja secara acak	4	4
2	Kegiatan Inti	5. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menemukan jawaban dari soal yang dibagikan.	3	3
		6. Guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya	4	4
		7. Guru memberikan sebuah hadiah sebagai penemu pasangan yang tercepat	4	4

3	Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama	3	4
		2. Mengingatnkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang diajarkan	4	4
		3. Mengucapkan salam penutup	4	4
Jumlah			47	49
Kategori %			96	
			73,8%	

Keterangan Nilai :

- 1 (Satu) : Kurang
- 2 (Dua) : Cukup
- 3 (Tiga) : Baik
- 4 (Empat) : Sangat baik

Berdasarkan hasil observasi guru tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* di siklus II lebih baik dari siklus I, yaitu berada pada kategori baik.

3) Deskripsi respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Setelah dilakukan tindakan di siklus II, siswa diminta untuk mengisi lembar angket respon model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di akhir kegiatan pembelajaran. Hasil analisis data angket respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15. Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa yang Menjawab			
		YA	%	TIDAK	%
1	Saya senang belajar materi hukum bacaan <i>al-syamsiyah</i> dan <i>al-qamariyah</i> dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	20	100%	-	-
2	Kooperatif tipe <i>make a match</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memudahkan saya memahami materi hukum bacaan <i>al-syamsiyah</i> dan <i>al-qamariyah</i>	20	100%	-	-
3	Saya kurang termotivasi apabila dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a mtach</i>	-	-	20	100%
4	Dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> , saya menjadi aktif dalam kegiatan belajar di kelas	18	90%	2	10%
5	Saya lebih memahami materi hukum bacaan <i>al-syamsiyah</i> dan <i>al-qamariyah</i> melalui model kooperatif tipe <i>make a mtch</i>	20	100%	-	-
6	Dengan belajar kelompok membuat saya berlatih bekerja sama dengan teman yang lain	20	100%	-	-
7	Saya rajin mengerjakan soal latihan dalam pembelajaran hukum bacaan <i>al-syamsiyah</i> dan <i>al-qamariyah</i> dengan kooperatif tipe <i>make a match</i>	20	100%	-	-
8	Saya kesulitan dalam memahami materi hukum bacaan <i>al-syamsiyah</i> dan <i>al-</i>	-	-	20	100%

qamariyah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

9	Saya merasa rugi belajar hukum bacaan <i>al-syamsiyah</i> dan <i>al-qamariyah</i> dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	-	-	20	100%
---	---	---	---	----	-------------

Rata-rata persentase respon siswa	98.88 %
Kategori	Baik sekali

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa dari 20 siswa diperoleh nilai rata-rata persentase respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebesar 98.88% dengan kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di senangi oleh siswa kelas VII.A.

4) Refleksi

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II merupakan perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I. Adapun kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan di siklus I dan perbaikan dilakukan di siklus II dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16. Refleksi Siklus dan Perbaikan

No	Kekurangan Siklus I	Perbaikan Siklus I
1	Guru kurang memotivasi siswa	Guru harus memberikan motivasi lebih baik lagi
3	Siswa masih kebingungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe	Guru harus menjelaskan lebih jelas lagi tentang langkah-

make a match

langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, agar siswa dapat memahami dan dapat mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan baik.

4 Komunikasi antar kelompok masih kurang

Guru harus memperhatikan dan mengarahkan siswa yang kurang aktif

5 Terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM pada saat guru menrapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Guru harus lebih membimbing siswa dalam proses pembelajaran

Untuk memperoleh data siklus II dianalisis dan didiskusikan dengan observer sehingga memperoleh hal-hal sebagai berikut

- a. Guru telah melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran mulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa dalam bekerjasama.
- b. penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sangat menarik perhatian siswa, karena hal tersebut tidak pernah didapatkan sebelumnya.
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran siswa terlibat aktif dalam bekerja kelompok sebab bukan hanya siswa yang berkemampuan tinggi saja yang berdiskusi

dan aktif, tetapi juga siswa yang berkemampuan sedang dan rendah telah nampak keberaniannya.

- d. Pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini didukung oleh pembagian kelompok yang merata.
- e. Berdasarkan hasil penilaian keseluruhan siswa di kelas dikategorikan telah memperoleh penguasaan materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*. Begitu pula hasil yang diperoleh siswa yang menjadi subjek penelitian dikategorikan sudah berhasil berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Setelah guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pelajaran pendidikan agama Islam materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* terhadap siswa kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa meningkat. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan mulai dari , siklus I, hingga pada siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 11 siswa dengan persentase 55%, sedangkan 9 siswa dengan persentase 45% belum mencapai ketuntasan belajar. Dan siklus II menunjukkan jumlah siswa yang menunjukkan ketuntasan secara klasikal sebanyak 20 siswa dengan persentase 100% sehingga sudah memenuhi KKM

yang telah ditetapkan yaitu 75 pada pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini sejalan dengan penelitian Ririn Andriyani yang mengalami peningkatan motivasi dan prestasi belajar ranah kognitif setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.³⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pelajaran pendidikan agama Islam materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* untuk siklus II di kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke sudah mencapai ketuntasan secara klasikal, hal ini membuktikan ketuntasan siswa mengalami peningkatan dan lebih baik setiap siklusnya.

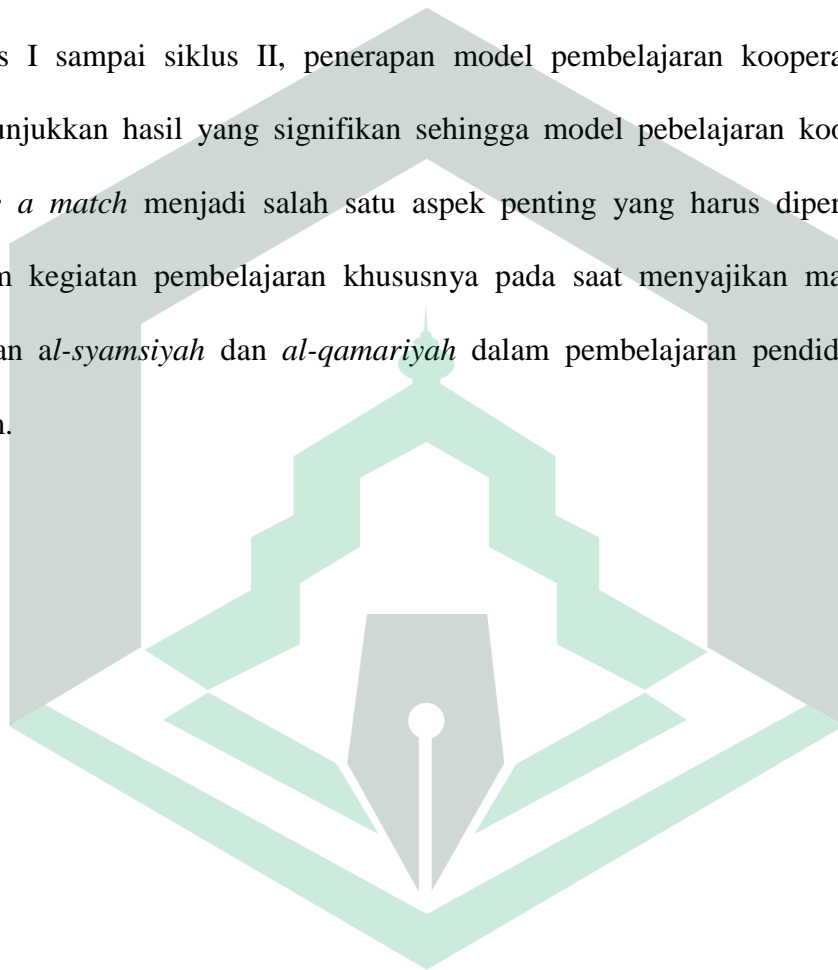
Berdasarkan paparan tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif tipe *make a match* pada pelajaran pendidikan agama Islam materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* yang di terapkan di kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke. Hal ini menggambarkan adanya upaya-upaya guru meningkatkan hasil belajar dan kualias pembelajaran dilakukan, yang ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil belajar siswa untuk setiap siklusnya mengalami peningkatan antara prasiklus, siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian ini tampak bahwa model pembelajaran memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar, hal ini sesuai dengan pendapat Slameto yang

³⁸ Ririn Andriyani, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* untuk Mneingkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”, 21 Mei 2015, <http://eprints.uny.ac.id/ideprint/i8971>, 19 Januari 2021.

menyatakan bahwa model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar sebagai faktor yang ada di luar individu.³⁹

Oleh karena itu, berkenaan dengan penelitian ini tentang model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pelajaran pendidikan agama Islam sangat efektif digunakan. Dari hasil penelitian menunjukkan mulai dari siklus I sampai siklus II, penerapan model pembelajaran kooperatif tersebut menunjukkan hasil yang signifikan sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menjadi salah satu aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada saat menyajikan materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.



³⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet.VI (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015, 54.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan selama dua siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan tes hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi hukum bacaan *al-syamsiayh* dan *al-qamariyah* mengalami peningkatan pada siklus I adalah 74 dengan ketuntasan 55% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 92 dengan ketuntasan 100%. Penggunaan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi hukum bacaan *al-syamsiayh* dan *al-qamariyah* akan membantu seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan siswa akan lebih mudah mengerti tentang apa yang disampaikan pada saat proses pembelajaran.

B. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dan sebagai bahan rujukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

3. Mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran pada materi hukum bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah*.
4. Menambah pengetahuan dan bekal untuk menjadi seorang guru pendidikan agama Islam yang profesional dan dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran koopertif yang cocok untuk diterapkan yang mampu menghasilkan umpan balik dan hasil belajar yang maksimal pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat mengadakan pelatihan bagi guru yang dapat menunjang keterampilan dalam menggunakan berbagai macam metode, model dan strategi pembelajaran.
2. Guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan, dan juga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Siswa diharapkan cakap dan tanggap ketika proses pembelajaran berlangsung, aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah, *Termajah Sunan Ibnu Majah Jilid 1*. Semarang: CV. Asy Syifa', 1993.
- Arikunto, Suharsimi *Dasar-Dasar Evauasi Pendidikan*. Ed. Revisi III. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Arikunto, Suharsini. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. X. Jakarta: Bumi Angkasa, 2011.
- Andriyani, Ririn, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* untuk Mneingkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X AK SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”, 21 Mei 2015, <http://eprints.uny.ac.id/ideprint/i8971>, 19 Januari 2021.
- Devi Arisanti, “Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Agama Islam,” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (15 April 2015): 83. <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1450>.
- Drajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. III. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Hunainah, “Penerapan Model Make A Match untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada SDIT Al-Qonita Palangka Raya,” *Anterior Jurna* 15, no. 2 (1 Juni 2016): 197. <https://doi.org/10.33084/anterior.v15i2.58>.
- Ildayanti, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Islahuddin Desa Kapidi Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara*. Palopo, IAIN Palopo, 2016.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Bandung : Sygma Examedia Arkanleema, 2014.
- Mappangaro. *Pendidikan di Sekolah*. Ujung Pandang: Ahkam, 1996.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. IX. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Marwiyah, St, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.I. Makassar: Aksara Timur, 2015.

- Marzuki, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 1 SMP", 13 Januari 2017, <http://staff.uny.ac.id>, 15 Oktober 2019.
- Misnawati, "Penerapan Strategi Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung", (19 Oktober 2018). <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4701>. 10 Oktober 2019.
- Muhammad, Abdullah, *Ibnu Majah*, Kitab : Mukadimah/ juz 1/ hal. 81/ no (224), Penerbit/ Dar Ihyaul Kutub Arabiyah/ Bairut-Libanon 1981 M.
- Nengsi, Sri. *Penerapan Metode Inquiry dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 3 Suli Kab Luwu*. Palopo: IAIN Palopo, 2015
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Nursaadah, "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Teknik Make a Mtach pada Siswa Kelas III SD Inpers Bumi Bahari," *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no.8 (2016): 321. <https://docplayer.info>.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putra, Nusa. *Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Islam*. Cet. V. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. VI. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Rusman, *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- S, Syamsu, *Strategi Pembelajaran*, Cet I. Makassar: Nas Media Pustaka, 2017.
- Saputra, Ajis. *Penerapan Metode Inside Outside Circle (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Palopo*. Palopo: IAIN Palopo, 2018.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet.VI. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Subana, M dan Sudrajat. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Cet. II. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Suharni Arikunto, Suharsimi dan Abdul Jabar, Cipi Safruddin. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Suhertian, Piet A. *konsep dasar dan teknik supervise pendidikan*. Cet.I .Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Syekh Mansyur Ali Nashif, *Mahkota Pokok-Pokok Hadis Rasulullah*. Bandung: Sinar Baru, 1993.





LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII/

**Pokok Bahasan : Hukum Bacaan Al-syamsiyah dan
Al-qamariyah**

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Bacaan al-Syamsiyah dan al-Qamariyah di Kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara”***, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang ***Aspek yang Dinilai***, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk ***Penilaian Umum***, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom ***Saran*** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang baik”
- 2 : berarti “cukup baik”
- 3 : berarti “baik”
- 4 : berarti “sangat baik”

Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian


No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk 1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Aspek cakupan aktivitas 1. Kategori aktivitas guru dinyatakan dengan jelas 2. Kategori aktivitas guru termuat dengan lengkap 3. Kategori aktivitas guru dapat teramati dengan baik			✓	
3	Aspek bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 02, Februari 2020
Validator,


(Dr. Muhaemin, MA)

Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk 1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
2	Aspek cakupan aktivitas 1. Kategori aktivitas guru dinyatakan dengan jelas 2. Kategori aktivitas guru termuat dengan lengkap 3. Kategori aktivitas guru dapat teramati dengan baik				✓
3	Aspek bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 05, Februari 2020
Validator,



(MA1mur, S pd.i. M. pd.1)

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII/

**Pokok Bahasan : Hukum Bacaan Al-syamsiyah dan
Al-qamariyah**

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Bacaan al-Syamsiyah dan al-Qamariyah di Kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara*”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang baik”
- 2 : berarti “cukup baik”
- 3 : berarti “baik”
- 4 : berarti “sangat baik”

Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk 1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Aspek cakupan aktivitas 1. Kategori aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas 2. Kategori aktivitas siswa termuat dengan lengkap 3. Kategori aktivitas siswa dapat teramati dengan baik			✓	
3	Aspek bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	

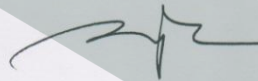
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

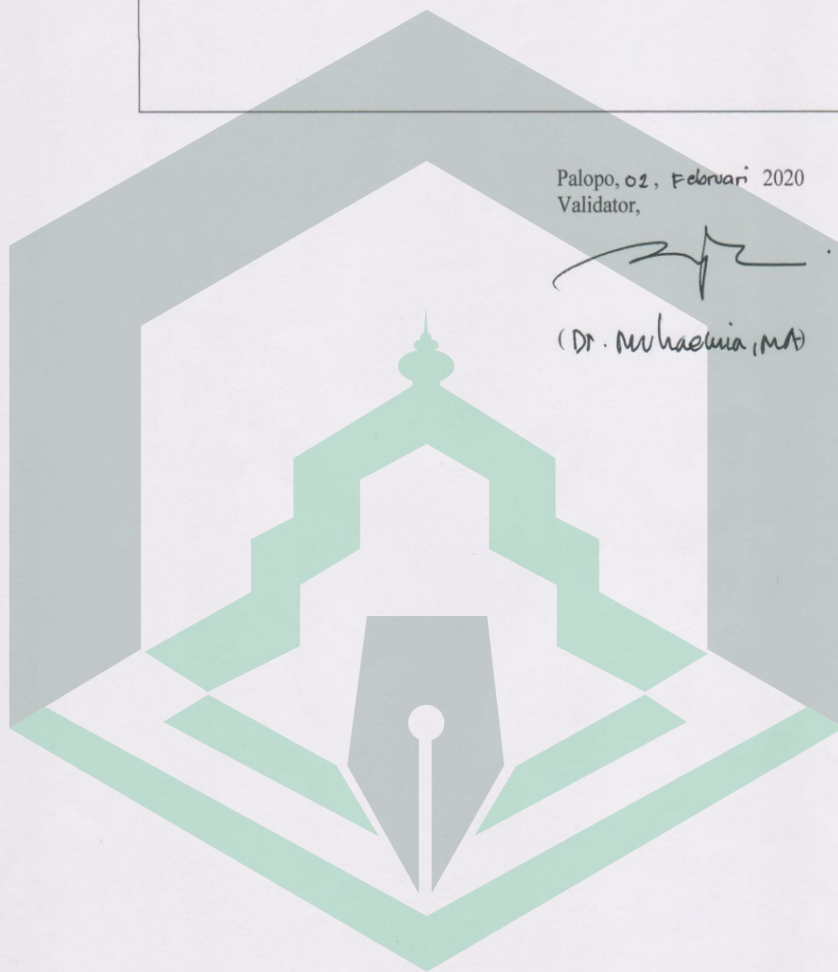
Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Saran-Saran:

Palopo, 02, Februari 2020
Validator,



(Dr. M. Haelia, MA)



Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Aspek petunjuk 1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
2	Aspek cakupan aktivitas 1. Kategori aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas 2. Kategori aktivitas siswa termuat dengan lengkap 3. Kategori aktivitas siswa dapat teramati dengan baik				✓
3	Aspek bahasa 1. Menggunakan bahasa yang sesuai 2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓

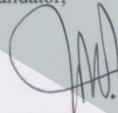
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

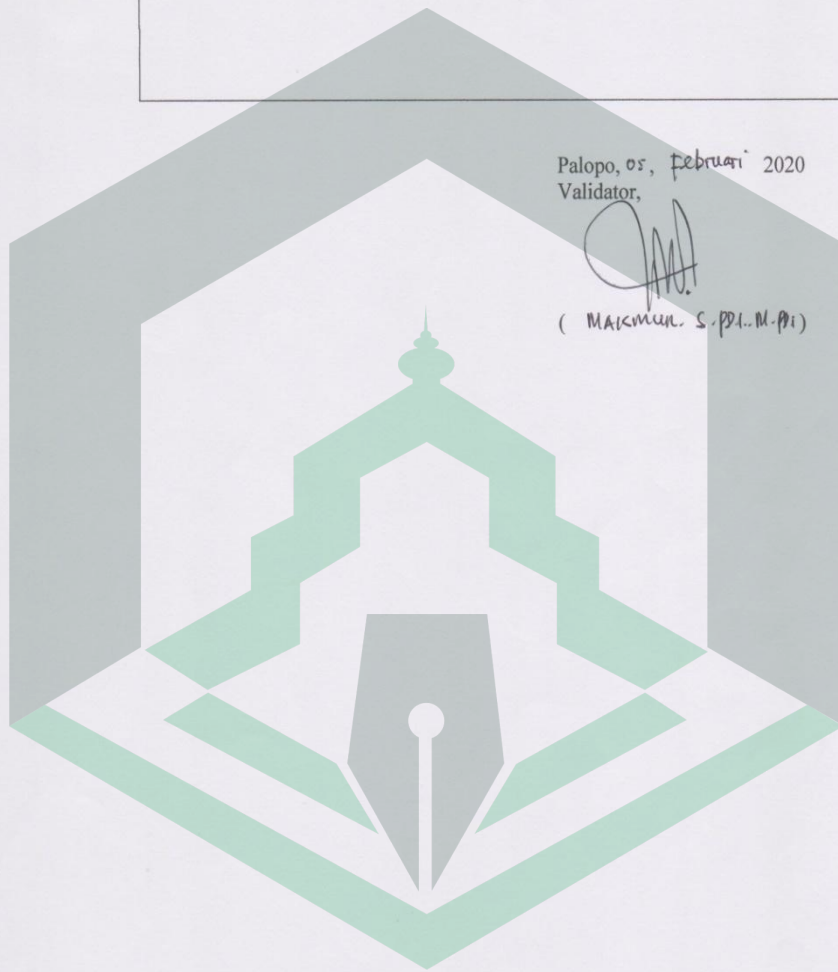
Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Saran-Saran:

Palopo, 05, Februari 2020
Validator,



(Maimun. S. P.T.M.Pi)



**LEMBAR VALIDASI
TES HASIL BELAJAR**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/
**Pokok Bahasan : Hukum Bacaan Al-syamsiyah dan
Al-qamariyah**

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Bacaan al-Syamsiyah dan al-Qamariyah di Kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara”*, peneliti menggunakan instrumen Tes Awal Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang baik”
- 2 : berarti “cukup baik”
- 3 : berarti “baik”
- 4 : berarti “sangat baik”

Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Pertanyaan	1. Pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
Konstruksi	1. Petunjuk menjawab pertanyaan dinyatakan dengan jelas 2. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas			✓	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa			✓	
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai			✓	

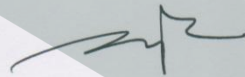
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

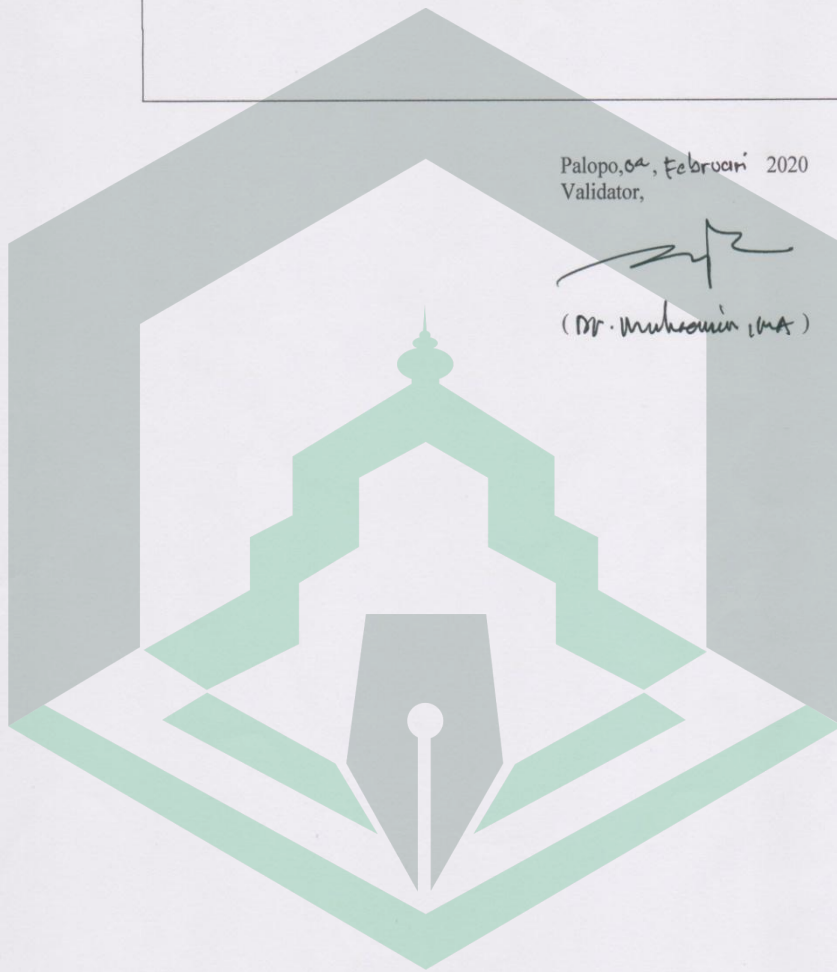
Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Saran-Saran:

Palopo, 02, Februari 2020
Validator,



(Dr. Muhsinin, MA)



Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Pertanyaan	1. Pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				✓
Konstruksi	1. Petunjuk menjawab pertanyaan dinyatakan dengan jelas 2. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas				✓
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				✓
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai				✓

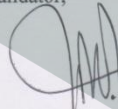
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

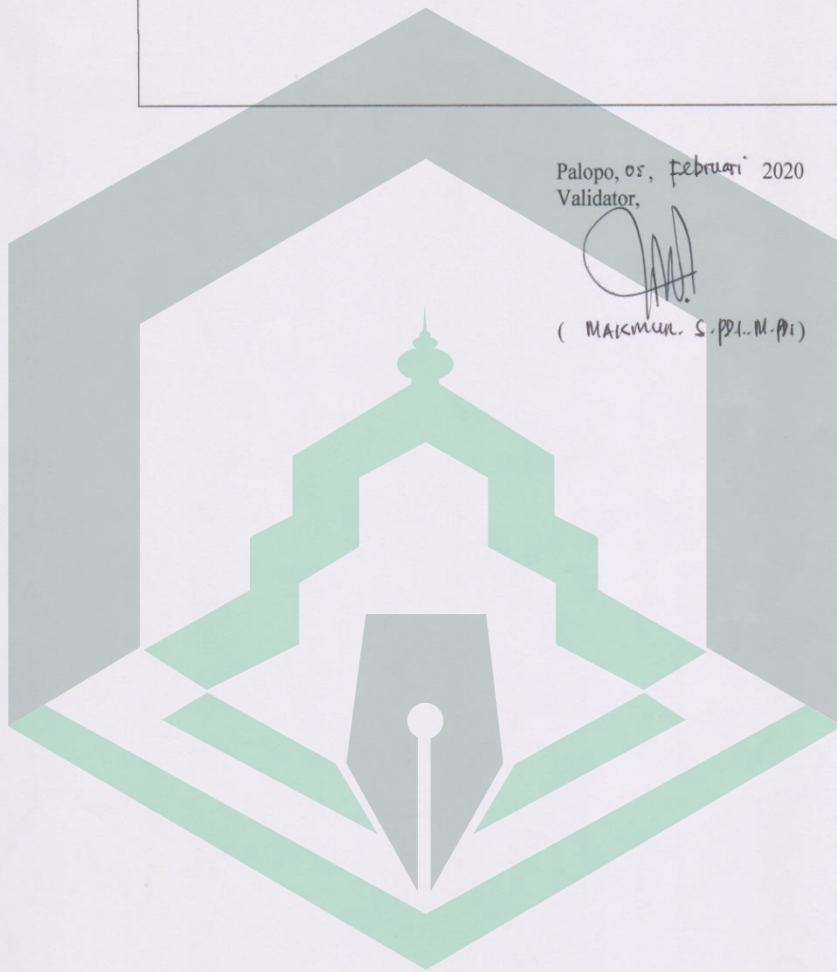
Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Saran-Saran:

Palopo, 05, Februari 2020
Validator,



(MAKMUR S. P. I. M. Pi)



**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RESPON SISWA**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/
Pokok Bahasan : Hukum Bacaan Al-syamsiyah dan
Al-qamariyah**

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Bacaan al-Syamsiyah dan al-Qamariyah di Kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara*”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *respon siswa*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

2. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
3. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
5. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	


Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Perlu perbaikan pada nomor 5

Palopo, 02, Februari 2020
Validator,


(Dr. Anhaemia, S.P.A.)

Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian


No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 05, Februari 2020
Validator,


(MAK MUR, S.Pd.I., M.Pd.I.)

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/
Pokok Bahasan : Hukum Bacaan Al-syamsiyah dan
Al-qamariyah**

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Bacaan al-Syamsiyah dan al-Qamariyah di Kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara*”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Angket *respon siswa*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

6. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
7. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
9. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	<p>Kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari K13 2. Indikator dan tujuan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa ✓ d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan 				
2	<p>Materi prasyarat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran ✓ 				
3	<p>Materi pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan konsep/materi 3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa ✓ 4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku 				
4	<p>Penilaian</p> <p>Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru ✓</p>				
5	<p>Kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan, pendekatan, strategi, teknik dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan ✓ 				

Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	siswa belajar aktif 2. Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas peserta didik dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah <i>make a match</i>			✓	
6	Bahasa yang digunakan 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			✓	
7	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan.			✓	
8	Manfaat/kegunaan RPP 1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik.			✓	

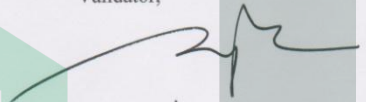
Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

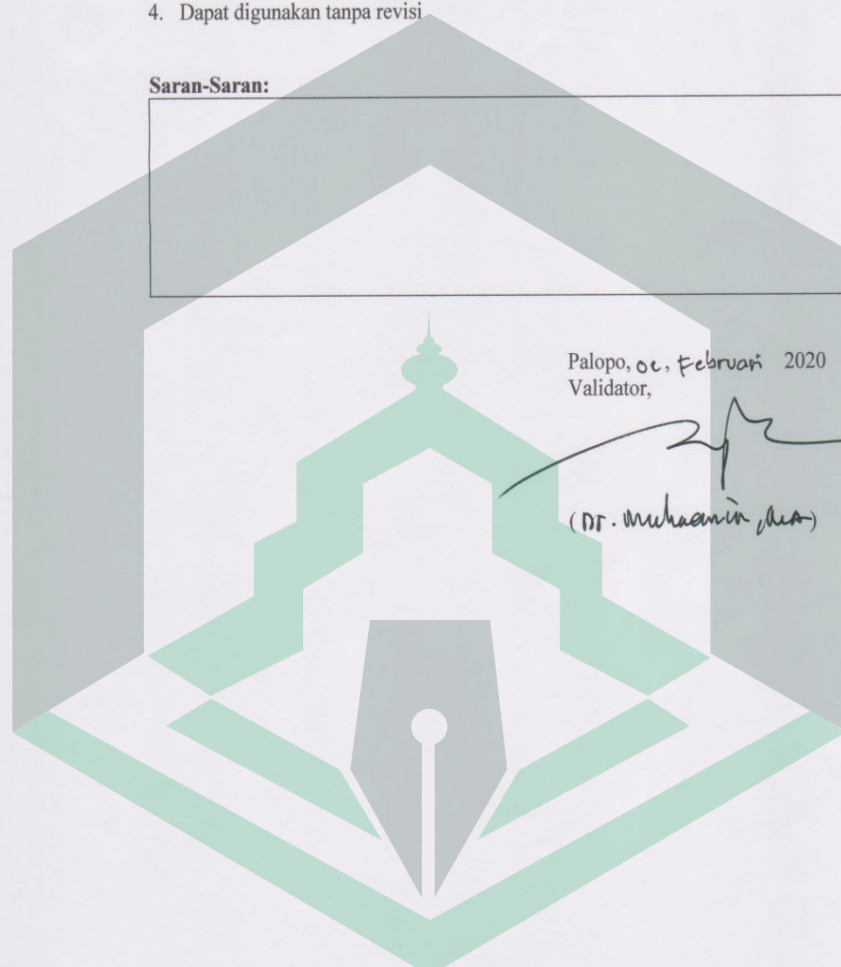
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 06. Februari 2020
Validator,


(Dr. Muhsamin, MA)



Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	<p>Kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disalin dari K13 2. Indikator dan tujuan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Merupakan penjabaran dari SK dan KD b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan 				✓
2	<p>Materi prasyarat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran 				✓
3	<p>Materi pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan konsep/materi 3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku 				✓
4	<p>Penilaian</p> <p>Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru</p>				✓
5	<p>Kegiatan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan, pendekatan, strategi, teknik dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan 				✓

Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	siswa belajar aktif 2. Rencana pelaksanaan: a. Aktivitas peserta didik dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah <i>make a match</i>				✓
6	Bahasa yang digunakan 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED 3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa				✓
7	Alokasi waktu Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan.				✓
8	Manfaat/kegunaan RPP 1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran 2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik.				✓

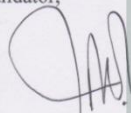
Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian

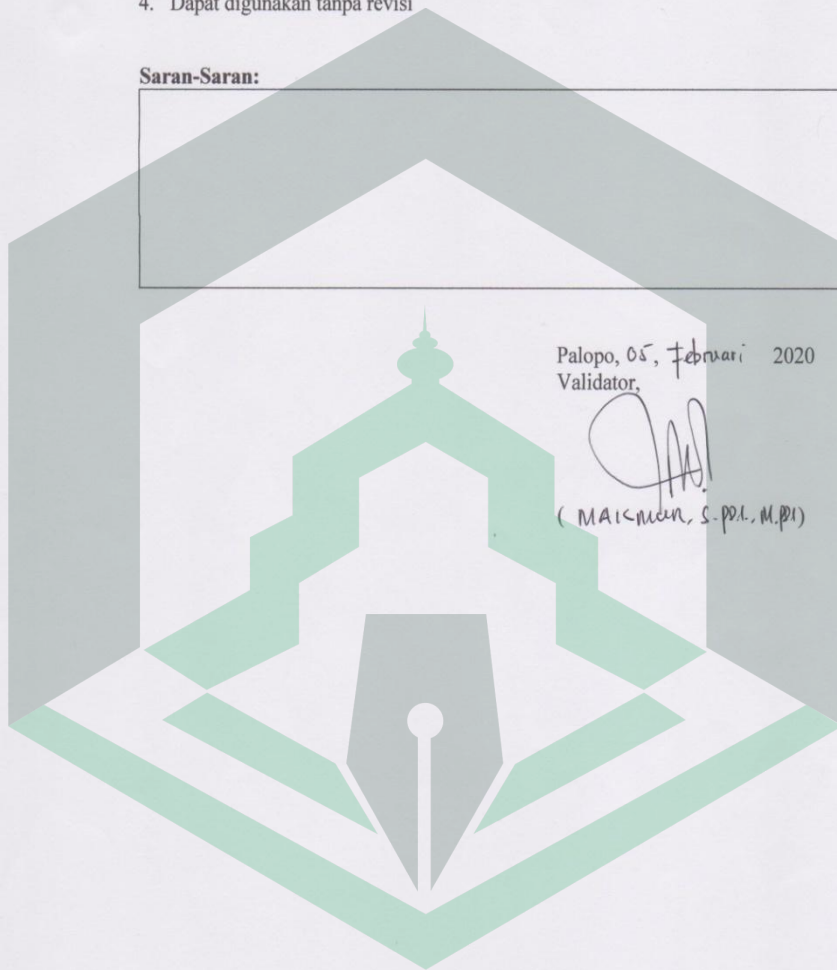
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 05, Februari 2020
Validator,


(MAIKHEN, S.Pd, M.Pd)



Lampiran 2 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Sekolah : UPT SMPN 6 Satap Malangke
 Nama Guru Praktik : Ilmayani Jufri
 Pertemuan/ Tanggal :
 Materi : Hukum Bacaan al-Syamsiyah dan al-Qamariyah

No	Jenis Kegiatan	Komponen yang diamati	Pertemuan	
			1	2
1	Kegiatan Awal	1. Memberikan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran	3	3
		2. Guru memberikan motivasi siswa	2	2
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan KD, indikator kepada siswa, dan inti materi	2	2
2	Kegiatan Inti	1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang setiap kelompok	3	3
		2. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>make a match</i>	2	2
		3. Guru membagikan kartu yang berisi soal disetiap kelompok	3	3
		4. Guru meletakkan kartu yang berisi jawaban di atas meja secara acak	3	3
		5. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menemukan jawaban dari soal yang dibagikan.	3	3
		6. Guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya	3	3
		7. Guru memberikan sebuah hadiah sebagai penemu pasangan yang tercepat	3	4
3	Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama	3	3
		2. Mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang diajarkan	3	3
		3. Mengucapkan salam penutup	4	4
Jumlah			37	39

Lampiran 2: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

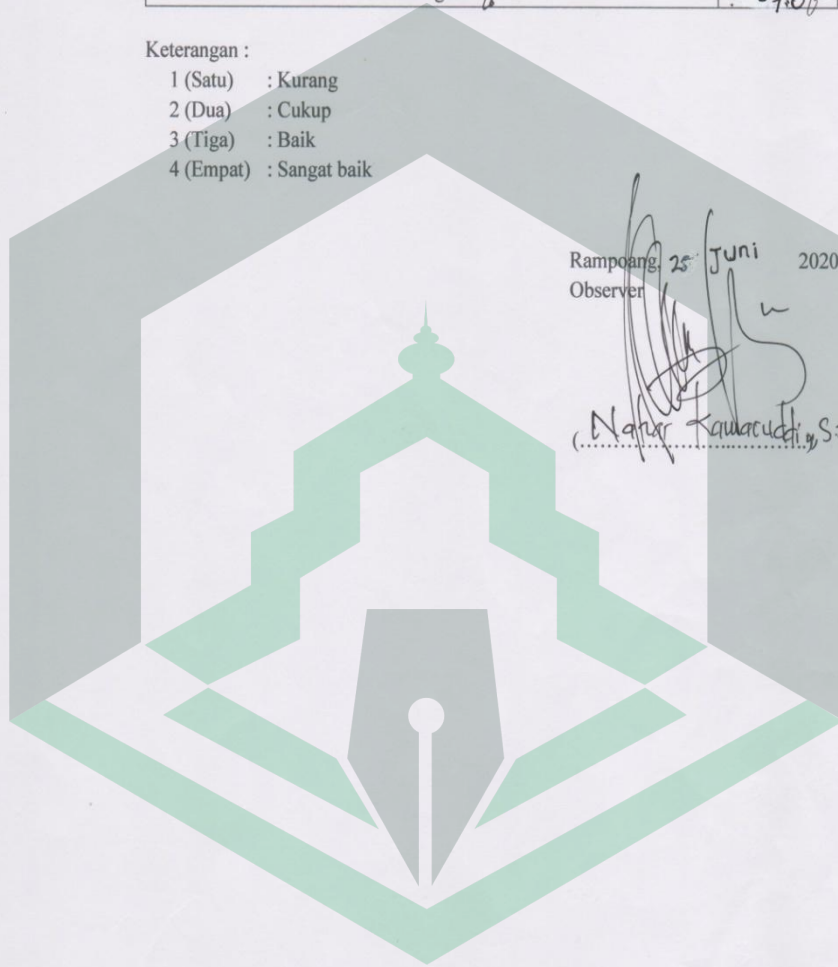
Rata-rata	37.5
Kategori %	57.6%

Keterangan :

- 1 (Satu) : Kurang
- 2 (Dua) : Cukup
- 3 (Tiga) : Baik
- 4 (Empat) : Sangat baik

Rampiang, 25 Juni 2020
Observer

(Nahar Kawacudi, S.Pd.)



Lampiran 3: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

8	Muh. Rafi																		
9	Mutiari																		
10	Nurhadiza	✓																	
11	Nurul Adeha		✓																
12	Putra Sarita Bandaso																		
13	Radit																		
14	Rina																		
15	Salsabila																		
16	Salwa Sapira	✓																	
17	Sarnini Sari																		
18	Sazkia		✓																
19	Suriadi																		
20	Tenrisa Fauziah	✓																	

Rampiang, 26 Juni 2020
Observer

(R. Sulawati...
Sugih)

SOAL TES SIKLUS I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Soal

1. Tuliskan dan jelaskan yang termasuk bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam QS.Ad-Duha ayat 1-11!

وَالضُّحَىٰ ① وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ② مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ③ وَاللَّأخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ④ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ⑤ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَءَاوَىٰ ⑥ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ⑦ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ⑧ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ⑨ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ⑩ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ⑪



Kisi-Kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jawaban Soal	Skor
3.1.2 Menjelaskan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah	1. Menentukan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam QS. ad-duha	وَالصُّحَىٰ (Alif lam bertemu dengan huruf ض)	2
	2. Menjelaskan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah yang terdapat dalam QS. ad-duha	وَاللَّيْلِ (Alif lam bertemu dengan huruf ل)	2
		السَّائِلِ (Alif lam bertemu dengan huruf س)	2
		الْيَتِيمِ (Alif lam bertemu dengan huruf ي)	2
		الْأُولَىٰ (Alif lam bertemu dengan huruf ا)	2
Jumlah Skor			10
Rumus : Nilai Akhir = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$			

Lampiran 6: Kunci Jawaban Siklus I

Kunci Jawaban

No	Contoh al-syamsiyah	Penjelasan
1	وَالصَّحَىٰ	Alif lam bertemu dengan huruf ض
2	وَاللَّيْلِ	Alif lam bertemu dengan huruf ل
3	السَّائِلِ	Alif lam bertemu dengan huruf س
No	Al-qamariyah	Penejlsan
1	الْيَتِيمِ	Alif lam bertemu dengan huruf ي
2	الْأُولَىٰ	Alif lam bertemu dengan huruf ا



Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Sekolah : UPT SMPN 6 Satap Malangke
 Nama Guru Praktik : Ilmayani Jufri
 Pertemuan/ Tanggal :
 Materi : Hukum Bacaan al-Syamsiyah dan al-Qamariyah

No	Jenis Kegiatan	Komponen yang diamati	Pertemuan	
			1	2
1	Kegiatan Awal	1. Memberikan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa dan mengecek kehadiran	4	4
		2. Guru memberikan motivasi siswa	3	3
		3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan KD, indikator kepada siswa, dan inti materi	3	3
2	Kegiatan Inti	1. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang setiap kelompok	4	4
		2. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>make a match</i>	3	4
		3. Guru membagikan kartu yang berisi soal disetiap kelompok	4	4
		4. Guru meletakkan kartu yang berisi jawaban di atas meja secara acak	4	4
		5. Guru memberikan waktu 15 menit untuk menemukan jawaban dari soal yang dibagikan.	3	3
		6. Guru menyuruh setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya	4	4
		7. Guru memberikan sebuah hadiah sebagai penemu pasangan yang tercepat	4	4
3	Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa menarik kesimpulan secara bersama-sama	3	4
		2. Mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang diajarkan	4	4
		3. Mengucapkan salam penutup	4	4
Jumlah			47	47

Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

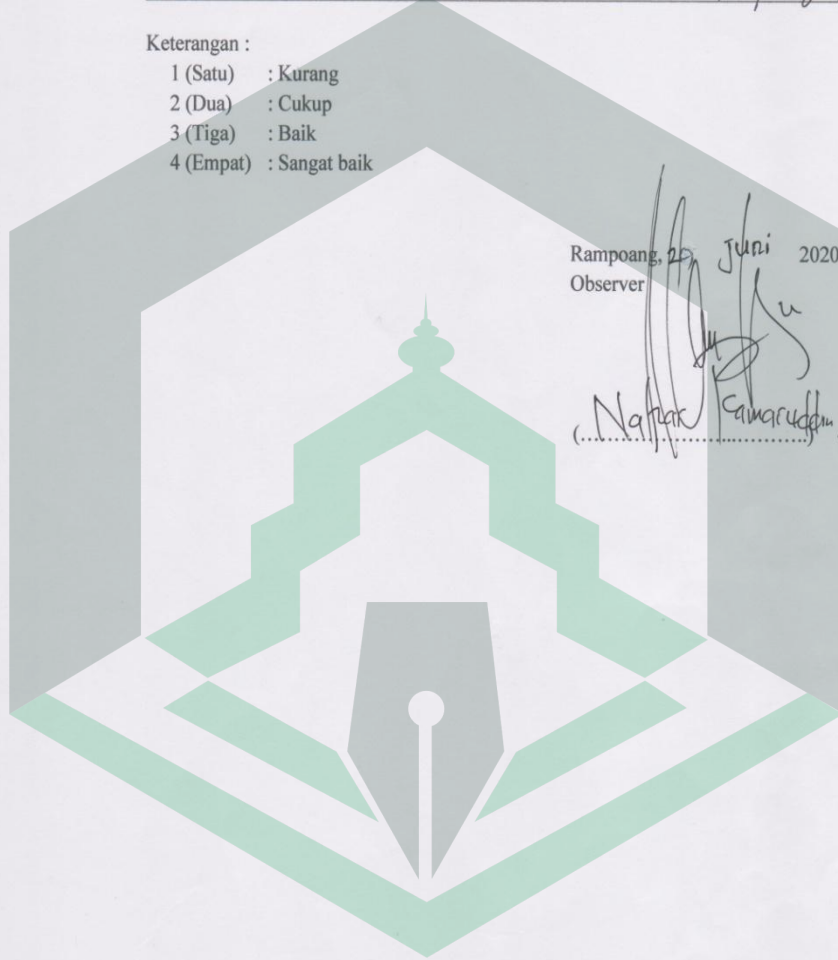
	480
Kategori	73,8%

Keterangan :

- 1 (Satu) : Kurang
- 2 (Dua) : Cukup
- 3 (Tiga) : Baik
- 4 (Empat) : Sangat baik

Rampoang, 25 Juni 2020
Observer

(Nahar Kamaruddin, S.Pd.)



Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

8	Muh. Rafli	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Mutiari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Nurhadiza	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Nurul Adeha	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Putra Sarita Bandaso	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Radi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Rina	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Salwa Sapira	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Sarnini Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	Sazkia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Suriadi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	Tenrisa Fauziah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Rampiang, 20
Observer

Juni

2020

(R. Salsabila, S. Sarnini Sari, S. Sazkia, S. Suriadi, T. Tenrisa Fauziah)

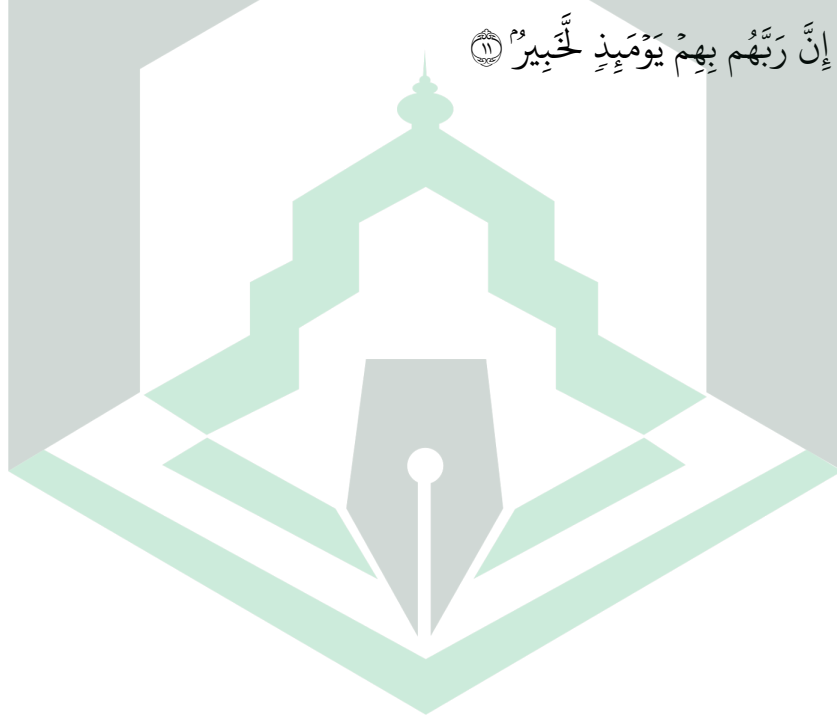
SOAL TES SIKLUS II

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Soal

1. Tuliskan dan jelaskan yang termasuk bacaan *al-syamsiyah* dan *al-qamariyah* dalam QS.Al-‘Adiyat ayat 1-11!

وَالْعَدِيَّتِ صُبْحًا ﴿١﴾ فَلْلْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿٢﴾ فَلْلْمُغِيرَاتِ صُبْحًا ﴿٣﴾ فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا ﴿٤﴾ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ﴿٥﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ﴿٦﴾ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ﴿٧﴾ وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٩﴾ وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿١٠﴾ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١١﴾



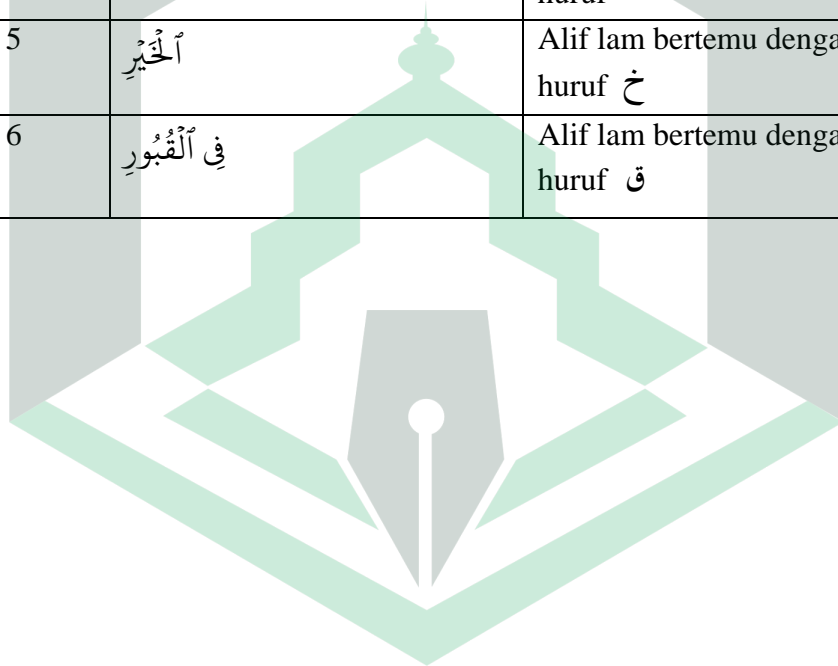
Kisi-Kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jawaban Soal	Skor
3.1.2 Menjelaskan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah	1. Menentukan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam QS. al-Adiyat	<p>فِي الصُّدُورِ</p> <p>Alif lam bertemu dengan huruf ص</p>	2
	2. Menjelaskan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah yang terdapat dalam QS. al-Adiyat	<p>وَالْعَدِيَّتِ</p> <p>Alif lam bertemu dengan huruf ع</p>	2
		<p>فَللْمُورِيَّتِ</p> <p>Alif lam bertemu dengan huruf م</p>	2
		<p>الْإِنْسَانَ</p> <p>Alif lam bertemu dengan huruf ا</p>	2
		<p>فِي الْقُبُورِ</p> <p>Alif lam bertemu dengan huruf ق</p>	2
Jumlah Skor			10
<p>Rumus : Nilai Akhir = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$</p>			

Lampiran 11: Kunci Jawaban Siklus II

Kunci Jawaban

No	Contoh al-syamsiyah	Penjelasan
1	فِي الصُّدُورِ	Alif lam bertemu dengan huruf ص
No	Contoh Al-qamariyah	Penejelsan
1	وَالْعَدِيدَاتِ	Alif lam bertemu dengan huruf ع
2	فَالْمُورِيَاتِ	Alif lam bertemu dengan huruf م
3	فَالْمُغِيرَاتِ	Alif lam bertemu dengan huruf م
4	الْإِنْسَانَ	Alif lam bertemu dengan huruf ا
5	الْحَيِّرِ	Alif lam bertemu dengan huruf خ
6	فِي الْقُبُورِ	Alif lam bertemu dengan huruf ق



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : UPT SMPN 6 Satap Malangke
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān/55:33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu
Sub Materi : Hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah
Tahun Pelajaran : 2019/2020
Alokasi Waktu : 3x40 menit (3 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1.	3.1 Memahami <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.	3.1.1 Mengidentifikasi hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah 3.1.2 Menjelaskan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah 3.1.3 Menjelaskan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam QS. Al-Mujadilah: 58/11 dan QS. Ar-Rahman: 55/ 33
2.	4.1 Membaca <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33 dengan tartil.	4.1.1 Menunjukkan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam QS. Al-Mujadilah: 58/11 dan QS. Ar-Rahman: 55/ 33 4.1.2 Mendemonstrasikan bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam <i>Q.S. al-Mujādilah</i> /58: 11, <i>Q.S. ar-Rahmān</i> /55: 33

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah
2. Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah
3. Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam QS. Al-Mujadilah: 58/11 dan QS. Ar-Rahman: 55/ 33
4. Siswa mampu menunjukkan hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam QS. Al-Mujadilah: 58/11 dan QS. Ar-Rahman: 55/ 33
5. Siswa mampu mendemonstrasikan bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33

D. Materi Pembelajaran

1. Hukum bacaan *Al-Syamsiyah* dan *al-qamariyah*
 - a. Huruf-huruf al-syamsiyah dan al-qamariyah

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ك ق ل م ن و ه ي

- b. Pengertian al-syamsiyah dan al-qamariyah

“Al” *Syamsiyah* adalah “Al” atau *alif lam* yang dirangkai dengan kata benda (*isim*) yang diawali dengan salah satu dari huruf-huruf *syamsiyah*.

“Al” *Qamariyah* adalah “Al” yang dirangkaikan dengan kata benda (*isim*) yang diawali dengan salah satu dari huruf-huruf *qamariyah*

2. Perbedaan hukum bacaan “Al” *Syamsiyah* dan “Al” *Qamariyah*

Perbedaan hukum bacaan “Al” *Syamsiyah* dan “Al” *Qamariyah*.

Dari uraian tentang “Al” *Syamsiyah* dan “Al” *Qamariyah* di atas maka dapatlah kalian mengetahui perbedaan antara keduanya. Perbedaan antara “Al” *Syamsiyah* dan “Al” *Qamariyah* maka di bawah ini akan disebutkan beberapa perbedaan tersebut, yakni:

- a. Dilihat dari huruf-hurufnya kedua hukum bacaan itu jelas sekali perbedaannya. Dalam hukum bacaan “Al” *Qamariyah*, huruf-huruf yang bertemu dengan “Al” disebut huruf-huruf *qamariyah*, sedang dalam hukum bacaan “Al” *Syamsiyah*, huruf-huruf yang bertemu dengan “Al” disebut huruf *syamsiyah*.
- b. Dilihat dari cara membacanya kedua hukum bacaan itu juga jelas sekali perbedaannya. Dalam hukum bacaan “Al” *Qamariyah*, “Al” dibaca jelas (*izhhar*) dan tidak terpengaruh dengan huruf-huruf yang bertemu dengannya, yakni huruf-huruf *qamariyah* yang jumlahnya 14, sedangkan dalam hukum bacaan “Al” *Syamsiyah*, “Al” tidak dibaca jelas (*izhar*) tetapi hilang dan lebur ke dalam huruf-huruf *syamsiyah* yang bertemu dengannya.

Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Hukum bacaan al-syamsiah dan al-qamariyah dalam *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān* /55: 33

a. Dalam QS. Al-Mujadilah/58: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

b. Dalam QS. Ar-Rahman/55: 33

يَمْحُضِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّ أَسْطَعِثُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ ۝ ۳۳

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kooperatif Learning
2. Model Pembelajaran : *Make a match* (Mencari pasangan)

F. Media Pembelajaran

1. Buku PAI dan Budi Pekerti
2. Al-Qur'an dan terjemahan
3. Buku-buku yang relevan

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Al-Qur'an
4. Modul/bahan ajar
5. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan ke 1 (3 x 40 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran b. Memulai pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dengan membaca ayat-ayat pilihan c. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin d. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung e. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. f. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung g. Guru menjelaskan secara singkat materi hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang setiap kelompok b. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>make a match</i> c. Guru menyediakan kartu yang berisi soal dan jawaban d. Guru membagikan 2 kartu soal disetiap kelompok e. Setiap anggota kelompok bekerja sama mencari jawaban dari kartu soal yang dibagikan dengan memberikan waktu selama 15 menit. f. 2 orang perwakilan kelompok maju ke depan sebagai pemegang kartu soal g. Guru membagikan kartu jawaban secara acak kesetiap anggota kelompok h. Setiap anggota kelompok mencari pasangan kartu dengan berbaris dibelakang pasangan kartu. i. Siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya mendapat poin j. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Dan seterusnya. 	100 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun kesimpulan dan memberi penguatan b. Melaksanakan penilaian dan refleksi kegiatan pembelajaran. c. Menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis 	10 menit

Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pertemuan ke 2 (3 x 40 menit)

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran b. Memulai pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dengan membaca ayat-ayat pilihan c. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin d. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung e. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. f. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung g. Guru menjelaskan secara singkat materi hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 orang setiap kelompok b. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>make a match</i> c. Guru menyediakan kartu yang berisi soal dan jawaban d. Guru membagikan 2 kartu soal disetiap kelompok e. Setiap anggota kelompok bekerja sama mencari jawaban dari kartu soal yang dibagikan dengan memberikan waktu selama 15 menit f. 2 orang perwakilan kelompok maju ke depan sebagai pemegang kartu soal g. Guru membagikan kartu jawaban secara acak kesetiap anggota kelompok h. Setiap anggota kelompok mencari pasangan kartu dengan berbaris dibelakang pasangan kartu. i. Siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya mendapat poin j. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Dan seterusnya. 	100 menit
3.	<p>Kegiatan Akhir (Penutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun kesimpulan dan memberi penguatan b. Melaksanakan penilaian dan refleksi kegiatan pembelajaran. c. Menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis 	10 menit

Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

I. Penilaian

1. Teknik : Tes tertulis
2. Instrumen penilaian :

SIKLUS I

Tuliskan dan jelaskan yang termasuk bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam QS.Ad-Duha!

وَالضُّحَىٰ ① وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ② مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ③ وَاللَّآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ④
 وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ⑤ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ⑥ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ⑦ وَوَجَدَكَ
 عَابِلًا فَأَغْنَىٰ ⑧ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ⑨ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ⑩ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ⑪

Kunci Jawaban

No	Contoh al-syamsiyah	Penjelasan
1	وَالضُّحَىٰ	Alif lam bertemu dengan huruf ض
2	وَاللَّيْلِ	Alif lam bertemu dengan huruf ل
3	السَّائِلَ	Alif lam bertemu dengan huruf س
No	Al-qamariyah	Penejlsan
1	الْيَتِيمَ	Alif lam bertemu dengan huruf ي
2	الأُولَىٰ	Alif lam bertemu dengan huruf ا

SIKLUS II

1. Tuliskan dan jelaskan yang termasuk bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dalam QS.Al-Adiyat!

وَالْعَدِيدِ صُبْحًا ① فَلْمُورِيَّتِ قَدْحًا ② فَلْمُغِيرَاتِ صُبْحًا ③ فَأَنْزَرَ بِهِ نَقْعًا ④ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ⑤ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ⑥ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ⑦ وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ⑧
 أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ⑨ وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ⑩ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ⑪

Lampiran 12: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kunci Jawaban

No	Contoh al-syamsiyah	Penjelasan
1	فِي الصُّدُورِ	Alif lam bertemu dengan huruf ص
No	Al-qamariyah	Penejelsan
1	وَالْعَدِيدَاتِ	Alif lam bertemu dengan huruf ع
2	فَلْمُورِيَاتِ	Alif lam bertemu dengan huruf م
3	فَلْمُغِيرَاتِ	Alif lam bertemu dengan huruf م
4	الْإِنْسَانَ	Alif lam bertemu dengan huruf ا
5	الْحَيِّرِ	Alif lam bertemu dengan huruf خ
6	فِي الْقُبُورِ	Alif lam bertemu dengan huruf ق

Rampoang, 25 Juni 2020
Guru Mata Pelajaran


(.....Nafar Kamaruddin, S.Pd.....)

Lampiran 13: Lembar Angket Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Nama : Mullant
 Kelas : xii
 Hari/Tanggal :

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti, jika ada pernyataan yang kurang jelas tanyakanlah.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai Pendidikan Agama Islam kalian, sehingga Anda tidak perlu takut untuk mengungkapkan pendapat anda.
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom yang berisi pernyataan yang paling sesuai dengan pendapatmu.

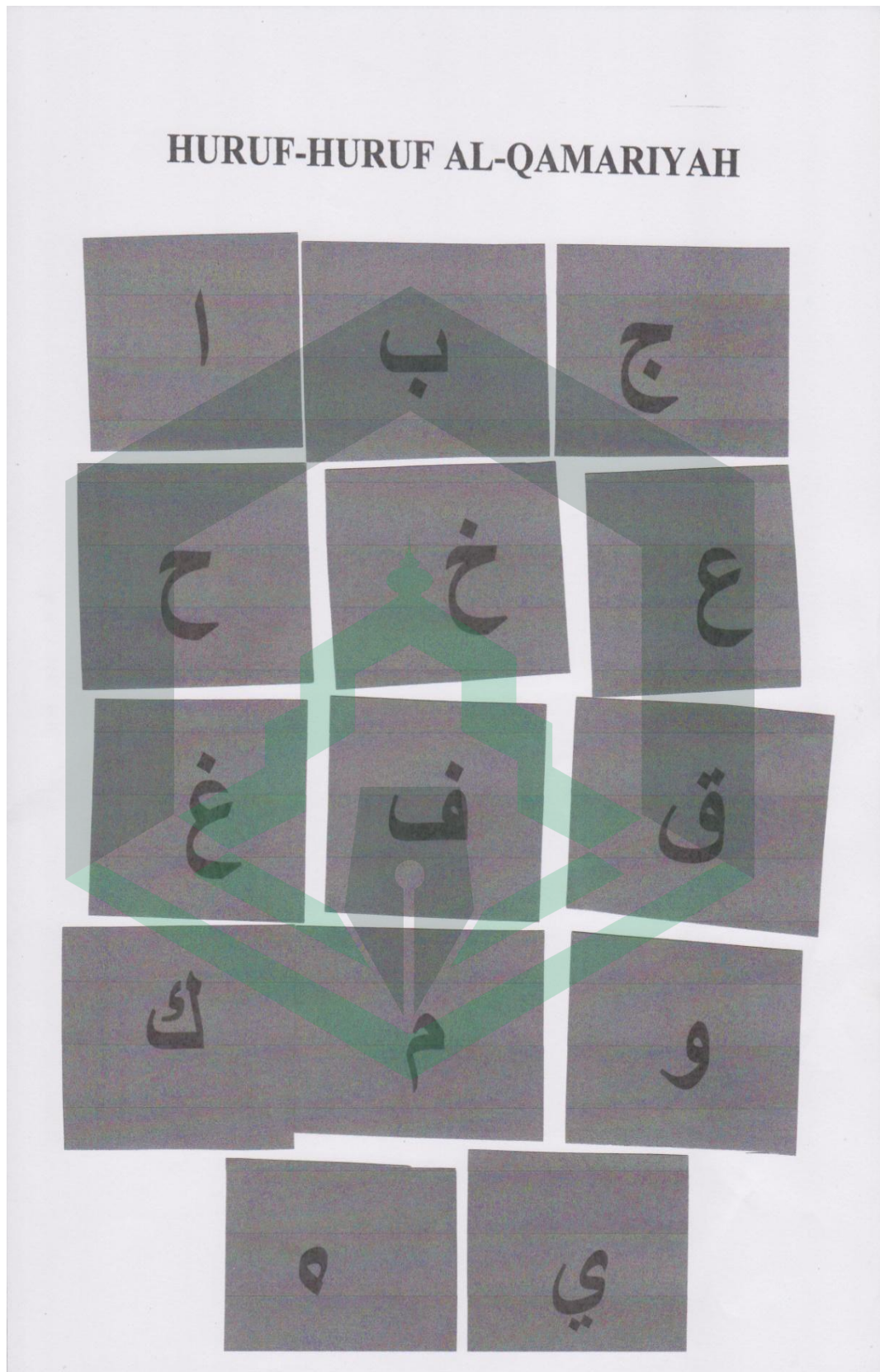
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya senang belajar materi hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>	✓	
2	Kooperatif tipe <i>make a match</i> dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memudahkan saya memahami materi hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah	✓	
3	Saya kurang termotivasi apabila dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a mtach</i>		✓
4	Dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> , saya menjadi aktif dalam kegiatan belajar di kelas	✓	
5	Saya lebih memahami materi hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah melalui model kooperatif tipe <i>make a mtch</i>	✓	
6	Dengan belajar kelompok membuat saya berlatih bekerja sama dengan teman yang lain	✓	

Lampiran 13: Lembar Angket Respon Siswa

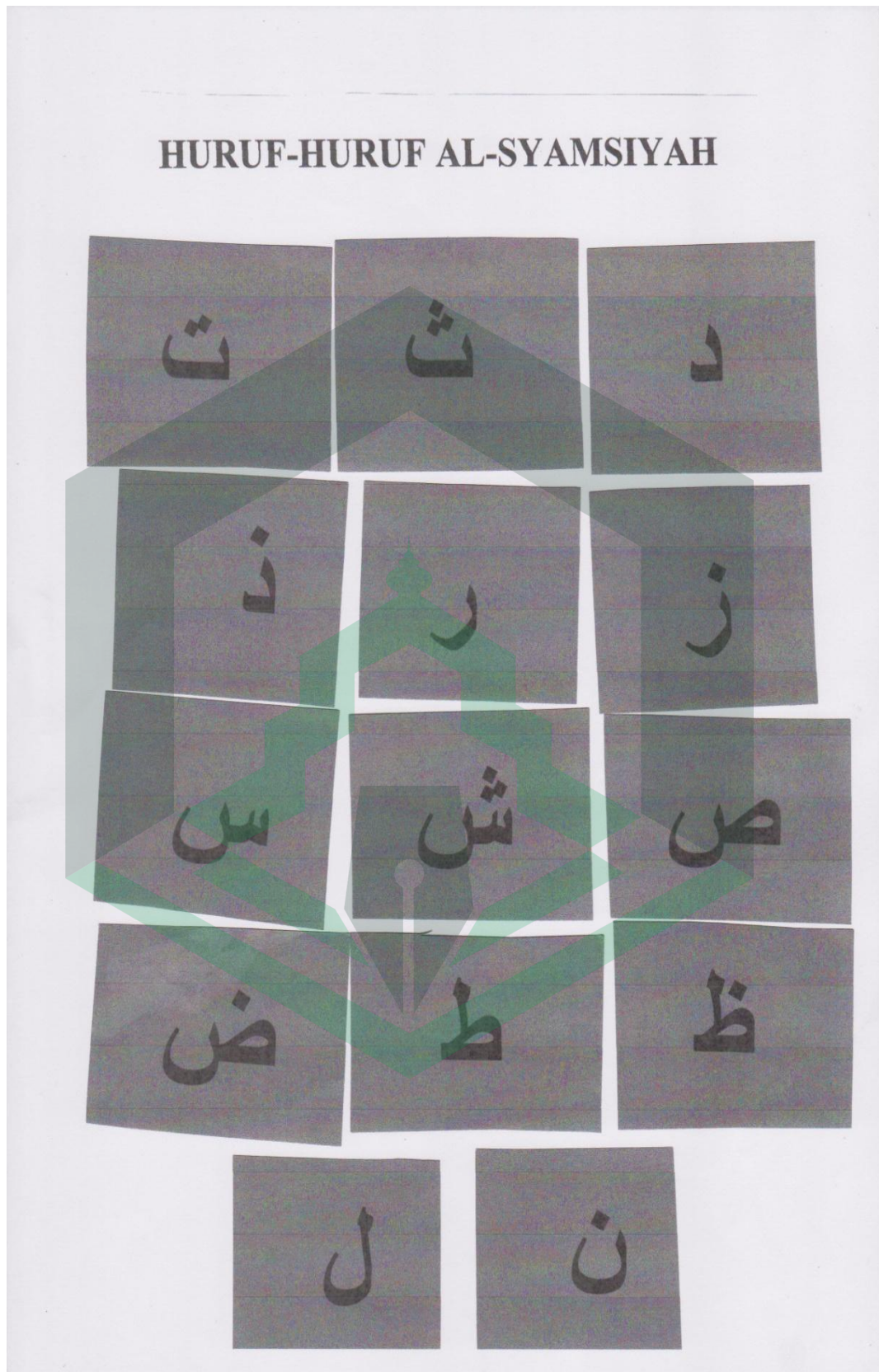
7	Saya rajin mengerjakan soal latihan dalam pembelajaran hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dengan kooperatif tipe <i>make a match</i>	✓	
8	Saya kesulitan dalam memahami materi hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>		✓
9	Saya merasa rugi belajar hukum bacaan al-syamsiyah dan al-qamariyah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>		✓



Lampiran 14: Lembar Kartu Make A Match



Lampiran 14: Lembar Kartu Make A Match





Dokumentasi Penelitian



Menjelaskan Materi Pembelajaran



Menjelaskan Langkah-langkah Make A Match



Membagikan Kartu Jawaban di setiap Anggota Kelompok dan 2 Orang Memegang Kartu Soal dan Berdiri di Depan

Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian



Anggota Kelompok Mencari Pasangan dari Kartu Jawaban yang Dipegang



Anggota kelompok Baris di Belakang Pasangan Kartu yang di Pegang



Mempresentasikan Hasil Pasangan kartu Soal dan Jawaban

Lampiran 16: Surat Persetujuan dan Nota Dinas Pembimbing

PERSETUJUN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara

yang ditulis oleh :

Nama : Ilmayani Jufri

NIM : 16 0201 0030

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Program studi : Pendidikan Agama Islam

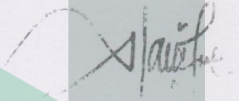
menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Pembimbing I

Pembimbing II


DR. Hj. A. Riawarda, M.Ag.


Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal: 18 Agustus 2020

Tanggal: 24 Agustus 2020

Lampiran 16: Surat Persetujuan dan Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : Draf Skripsi
Hal : skripsi an. Ilmayani Jufri

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ilmayani Jufri
NIM : 16 0201 0030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam


menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.


wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.

Tanggal: 18 Agustus 2020


Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal: 24 Agustus 2020

Lampiran 17: Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 15883/00706/SKP/DPMPSTSP/VI/2020

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Ilmayani Jufri beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/102/VI/Bakesbangpol/2020 Tanggal 16 Juni 2020
Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Ilmayani Jufri
Nomor : 0
Telepon
Alamat : Dsn. Rampoang, Desa Takkalala Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Penelitian Materi Hukum Bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah di Kelas VII.A UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara
Lokasi : SMPN 6 Satap, Desa Takkalala Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 2 Bulan (22 Juni s/d 22 Agustus 2020).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 18 Juni 2020


KEPALA DINAS
AHMAD JUANI, ST
NIP. : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00

No. Seri : 15883

Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

Lampiran 17: Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN

UPT. SMP NEGERI 6 SATAP MALANGKE

Jalan Poros Rampoan-Sumber Agung, Desa Takkalala Kec. Malangke Kab.Luwu Utara

Email : uptsmpn6satap.malangke@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO. 421.3 / 098 / UPT SMPN.6-MLK/ LU / VI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 6 Satap Malangke dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ILMAYANI JUFRI
Tempat Tanggal Lahir : Rampoang, 18 Februari 1998
NIM : 1602010030
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/ Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo.

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMP Negeri 6 Satap Malangke untuk kepentingan penulisan skripsi pada tanggal 22 Juni sampai dengan 22 Agustus 2020 dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Bacaan Al-Syamsiyah dan Al-Qamariyah di Kelas VIIA UPT SMP Negeri 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rampoang, 22 Agustus 2020

Kepala UPT,

HUSNAYANI, S.Ag

NIP. 19750727 200312 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara yang di tulis oleh Ilmayani Jufri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1602010030 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, tanggal 15 Januari 2021 bertepatan dengan 2 Jumadil Akhir 1442 *hijriah* telah disepakati sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag

Ketua Sidang/Penguji

()

Tanggal : 27/01-21

2. Dr. Sukirman, S.S.,M.Pd^a

Penguji I

()

Tanggal : 20/01/2021

3. Muhammad Ihsan, M.Pd^a

Penguji II

()

Tanggal : 27/01/2021

4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag^a

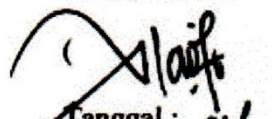
Pembimbing I/Penguji

()

Tanggal : 20/1/2021

5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd^a

Pembimbing II/Penguji

()

Tanggal : 21/01-2021

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :
Hal : skripsi an. Ilmayani Jufri

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di
Palopo

Asslamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ilmayani Jufri
NIM : 16 0201 0030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di UPT SMPN 6 Satap Malangke Kabupaten Luwu Utara.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.
Penguji I
2. Muhammad Ihsan, M.Pd.
Penguji II
3. Dr. Hj. A.Riawarda, M.Ag.
Pembimbing I/Penguji
4. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

(
Tanggal: 27/1/2021

(
Tanggal : 27/01/2021

(
Tanggal : 20/1/2021

(
Tanggal : 21/01-2021

RIWAYAT HIDUP



Ilmayani Jufri, lahir di Rampoang Kec. Malangke Kab. Luwu Utara pada tanggal 18 Februari 1998. Penulis merupakan anak ke dua dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama M. Jufri dan ibu Buharna. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 135 Rampoang. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 6 Satap Malangke hingga tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Masamba. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif diberbagai kegiatan ekstrakurikuler di antaranya; Pramuka dan Mercin band. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

085341537983: ilmayanijufri82@gmail.com